

PT DJASA UBERSAKTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI
TAMBAHAN/ *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)/
AS OF JUNE 30, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED/
(UNAUDITED)



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEAR ENDED
JUNE 30, 2024**

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----------------------------|---|---|---|-------------------------------|
| 1. Nama | : | Heru Putranto | : | 1. Name |
| Alamat Kantor | : | Bona Indah Plaza Blok.A2/B.8
Jalan Karang Tengah Raya,
Lebak Bulus, Jakarta Selatan | : | Office Address |
| Alamat Domisili/sesuai KTP | : | Jalan Anggrek Roslana IV Blok.
H-1 RT.007 RW.005 Kelurahan
Kemanggis, Kec. Palmerah,
Jakarta Barat 11480 | : | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | : | 021-7660114 | : | Telephone No. |
| Jabatan | : | Direktur Utama/President
Director | : | Title |
| 2. Nama | : | Rama Adiwena | : | 2. Name |
| Alamat Kantor | : | Bona Indah Plaza Blok.A2/B.8
Jalan Karang Tengah Raya,
Lebak Bulus, Jakarta Selatan | : | Office Address |
| Alamat Domisili/sesuai KTP | : | Jalan Anggrek Roslana IV
Blok.
H-1 RT.007 RW.005 Kelurahan
Kemanggis, Kec. Palmerah, | : | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | : | 021-7660114 | : | Telephone No. |
| Jabatan | : | Direktur/ Director | : | Title |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements and supplementary information; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. Consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in consolidated financial statements and supplementary information has been disclosed in a complete and truthful manner; |

PT DJASA UBERSAKTI Tbk

Bona Indah Plaza Blok A2/B8, Jl. Karang Tengah Raya, Jakarta Selatan 12440

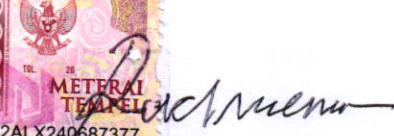
☎ 021 7660114 🌐 djasaubersakti.co.id @djasaubersakti ✉ info@djasaubersakti.co.id

- b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.
- b. Consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts;
3. We are responsible for the Company's and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Juli 2024



Heru Putranto
Direktur Utama/President Director

Rama Adiwena
Direktur/Director

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTERS</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN		<i>FINANCIAL STATEMENTS</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION

As of June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	4	247.390.880	696.859.071	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	5	30.509.996.818	38.022.990.199	Trade Accounts Receivable from Third Parties
Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja	6	1.397.495.152	6.681.832.306	Gross Amount Due from Customers
Piutang Retensi dari Pihak Ketiga	7	4.898.509.922	4.340.121.596	Retention Receivables from Third Parties
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	8	15.086.776.126	15.085.442.865	Other Receivable from Third Parties
Persediaan	9	21.919.396.050	21.717.396.050	Inventories
Uang Muka	10	1.725.119.072	6.518.186.930	Advances
Pajak Dibayar Dimuka	23a	18.646.691.173	19.333.764.385	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		94.430.691.173	112.396.593.402	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Ventura Bersama	11	691.275.664	691.275.664	Investment in Joint Ventures
Aset Tetap	12	40.876.104.010	41.187.918.548	Fixed Assets
Aset Hak-Guna	13	163.554.645	163.554.645	Right-of-Use Asset
Properti Investasi	14	55.705.100.000	55.705.100.000	Investment Properties
Jumlah Tidak Lancar		97.436.034.319	97.747.848.857	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		191.866.725.492	210.144.442.259	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
As of June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	15	33.652.787.570	33.946.040.985	Trade Accounts Payable to Third Parties
Utang Retensi kepada Pihak Ketiga	16	8.275.002.367	7.117.440.740	Retention Payable to Third Parties
Uang Muka Pelanggan	17	5.861.105.221	4.637.926.111	Advances from Customers
Beban Akrua	20	1.326.651.284	92.292.424	Accrued Expenses
Utang Pajak	23b	14.064.026.560	11.549.035.789	Taxes Payable
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	18	5.216.890.004	3.991.915.006	Other Payable to Third Parties
Liabilitas Sewa	19	-	72.916.673	Lease Liability
Liabilitas Jangka Panjang		-	-	Current Maturity of Long-term Liabilities
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				
Utang Bank	22	900.000.000	74.255.060.045	Bank Loans
Utang Pembelian Aset Tetap	21	376.956.302	85.447.515	Purchase of Fixed Assets Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		69.673.419.328	135.172.862.199	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Pascakerja	24	1.564.114.464	1.575.399.775	Post-Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long Term Liabilities - Net of Current Maturity
Utang Bank	22	109.755.060.045	37.919.110.997	Bank Loans
Utang Pembelian Aset Tetap	21	69.361.000	61.922.000	Purchase of Fixed Assets Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		111.388.535.509	39.556.432.772	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		181.061.954.836	174.729.294.971	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 50 per saham				Share Capital - Par Value Rp 50 per share,
Modal Dasar 240.000.000				Authorized 240,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor 1.500.000 Saham	25	75.000.000.000	75.000.000.000	Subscribed and Paid-up Capital 1,500,000
Tambahan Modal Disetor	26	15.727.289.192	15.727.289.192	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	33	38.104.558.782	38.104.558.782	Other Comprehensive Income
Saldo Laba (Akumulasi Rugi)				Retained Earnings (Accumulated Losses)
Ditentukan penggunaannya		907.272.892	907.272.892	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(122.795.478.819)	(98.217.700.496)	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		6.943.642.047	31.521.420.370	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	27	3.861.128.609	3.893.726.918	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		10.804.770.656	35.415.147.288	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		191.866.725.492	210.144.442.259	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
Juni 30, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pendapatan Usaha dan Penjualan	28	12.314.252.993	39.023.167.643	Revenues and Sales
Beban Langsung dan Beban Pokok Penjualan	29	(31.944.370.946)	(40.490.250.044)	Direct Costs and Cost of Sales
Laba (Rugi) Bruto		(19.630.117.953)	(1.467.082.401)	Gross Profit (Loss)
Beban Umum dan Administrasi	30	(3.432.883.422)	(6.742.365.701)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak Final	33	(663.529.057)	(2.046.264.784)	Final Tax Expense
Beban Lain-lain - Bersih	31	819.689.130	(229.984.501)	Other Expenses - Net
Beban Bunga dan Keuangan	36	(1.703.535.330)	(4.119.695.730)	Interest Expense and Financial Cost
Sub Jumlah		(4.980.258.678)	(13.605.393.116)	Sub Total
Bagian Rugi Ventura Bersama	35	-	-	Share of Loss of Joint Ventures
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(24.610.376.631)	(14.605.393.117)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	23c	-	-	Income Tax Expense
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(24.610.376.631)	(14.605.393.117)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	34	-	-	Remeasurement of Defined Benefits
Penilaian Kembali Aset Tetap	34	-	-	Revaluation of Fixed Asset
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN-BERSIH			(14.605.393.117)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME-NET
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(24.610.376.631)	(14.605.393.117)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(24.577.778.323)	(14.605.374.297)	Owners of The Parent
Kepentingan Nonpengendali	28	(32.598.308)	(18.820)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		(24.610.376.631)	(14.605.393.117)	TOTAL
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(24.577.778.32)	(33.693.502.197)	Owners of The Parent
Kepentingan Nonpengendali	28	(32.598.308)	(3.389.508)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		(24.610.376.631)	(14.605.393.117)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM	35	(24.52)	(15,11)	LOSS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
As of Juni 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Unsubscribed Paid-Up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Retained Earnings Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Entitas Induk/ Equity Attributable to The Owners of The Company	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
Saldo per 31 Desember 2023		75.000.000.000		15.727.289.192	(982.694.103)	907.272.892	1.085.069.746	91.736.937.727	3.903.265.093	95.640.202.820	Balance as of December 31, 2023	
Modal Disetor Melalui Dividen Saham	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Paid-up Capital Through Share Dividends	
Modal Disetor Melalui Konversi Utang Pemegang Saham		-	-	-	743.156.803	-	-	743.156.803	-	743.156.803	Paid-up Capital Through Shareholder Loan Conversion	
Uang Muka Setoran Modal	34	-	-	-	38.259.683.839	-	-	38.259.683.839	-	38.259.683.839	Unsubscribed Paid-Up Capital	
Penerimaan Agio Saham							(65.542.855.802)	(65.542.855.802)	(6.148.667)	(65.531.004.469)		
Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana		75.000.000.000		15.727.289.192	-	38.020.146.539	907.272.892	64.439.786.056	65.214.922.567	3.897.116.426	69.112.038.993	Initial Public Offering
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of Defined Benefit General Reserves	
Cadangan Umum		-	-	-	84.412.243	-		84.412.243	-	84.412.243	Total Comprehensive Income for The Year	
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		-	-	-	-	-	(33.777.914.440)	(33.777.914.440)	(3.389.508)	(33.781.303.948)		
Saldo per 31 Juni 2024		75.000.000.000		15.727.289.192	38.104.558.782	907.272.892	(98.217.700.496)	31.521.420.370	3.893.726.918	35.415.147.288	Balance as of June 30, 2024	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
As of Juni 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Unsubscribed Paid-Up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Retained Earnings		Entitas Induk/ Equity Attributable to The Owners of The Company	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2022		75.000.000.000		15.727.289.192	38.020.146.539	907.272.892	(64.439.786.055)	65.214.922.568	3.897.116.426	69.112.038.994	Balance as of December 31, 2022
Modal Disetor Melalui											
Dividen Saham	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Paid-up Capital Through Share Dividends
Modal Disetor Melalui											
Konversi Utang Pemegang Saham		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Paid-up Capital Through Shareholder Loan Conversion
Uang Muka Setoran Modal	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Unsubscribed Paid-Up Capital
Penerimaan Agio Saham											
Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Proceeds from Shares Premium in Relation to Initial Public Offering
Pengukuran Kembali Program											
Imbalan Pasti	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of Defined Benefit General Reserves
Cadangan Umum		-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		-	-	-	-	-	540.658.106	540.658.106	(159.689)	540.498.417	Total Comprehensive Income for The Year
Saldo per 31 Juni 2023		60.000.000.000	15.000.000.000	15.727.289.192	38.020.146.539	907.272.892	(7.986.378.823))	82.615.516.716	3.863.558.336	86.479.075.051	Balance as of March 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
Juni 30, 2024 and 2023
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5,6,7,17,28	25.776.374.314	12.784.014.528	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	8,9,10,11,15,16,18			Cash Paid to Suppliers
dan Biaya Operasional Lainnya	,12, 19,20,22,30,31, 34	(5.194.166.947)	(15.357.775.949)	and Other Operating Expenses
Pembayaran Kepada Karyawan	24,29,30	<u>(17.134.214.863)</u>	<u>(7.704.820.295)</u>	Cash Paid to Employees
Kas Dihilirkan (Digunakan untuk)				Cash Generated from
dari Operasi		(3.436.707.194)	(10.278.581.716)	(Used in) Operation
Pembayaran Beban Bunga				Interest and Financial
dan Keuangan	36	(1.703.861.993)		Cost Paid
Pembayaran Pajak Penghasilan	23, 32	<u>(663.529.057)</u>	<u>(710.419.469)</u>	Income Taxes Paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>1.069.642.807</u>	<u>(10.989.001.180)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	12	<u>-</u>	<u>-</u>	Acquisition of Fixed Assets
Penempatan Investasi pada Entitas Asosiasi	11	<u>-</u>	<u>-</u>	Placement of Investments in Associate Entities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>-</u>	<u>-</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang Bank				Bank Loans
Penerimaan	22	-	(47.766.311.134)	Proceeds
Pembayaran	22	(1.519.110.998)	(67.395.000.138)	Payment
Pembayaran Utang Pembelian Aset Tetap	21	<u>-</u>	<u>-</u>	Payment of Purchase of Property and Equipment Liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(1.519.110.998)</u>	<u>(16.723.735.600)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
Penurunan Bersih Kas dan Bank		<u>(449.468.191)</u>	<u>(27.712.736.780)</u>	Net Decrease In Cash on Hand and in Banks
SALDO KAS DAN BANK AWAL TAHUN		<u>696.859.071</u>	<u>31.730.779.305</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEARS
SALDO KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		<u>247.390.880</u>	<u>4.018.042.525</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of Juni 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Djasa Ubersakti Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 22 Februari 1971 berdasarkan Akta Notaris No. 09 dari Shella Falianti S.H. Notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. J.A 5/161/6 TH.1971, tertanggal 30 Oktober 1971.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 19 tanggal 18 Mei 2022 dari Rudy Siswanto, S.H., mengenai perubahan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0107657.AH.01 Tahun 2022 tanggal 09 Juni 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi bidang usaha konstruksi gedung tempat tinggal, perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, perdagangan besar bahan dan perlengkapan bangunan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang konstruksi. Perusahaan juga sedang dalam tahap pengembangan dalam bidang real estat.

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>30 Juni 2024 dan 2023/ June 30, 2024 and 2023</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Wahyu Priya Kuswanda
Komisaris :	Usin
Komisaris Independen :	Ir. Supardi

1. GENERAL

1.a. Establishment and General Information

PT Djasa Ubersakti Tbk (the Company) was established dated February 22, 1971 based on Notarial Deed No. 09 from Shella Falianti S.H. Notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. J.A 5/161/6 TH.1971, dated October 30, 1971.

The Articles of Association of the Company have undergone several changes, most recently based on Deed No. 19 dated May 18, 2022 of Rudy Siswanto, S.H., concerning changes in authorized capital, issued and paid-up by the Company. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH 0107657.AH.01 year 2022 dated June 9, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities includes but is not limited to construction business in residential buildings, large-scale trade in machinery, equipment and other equipment, real estate owned or leased, large-scale trade in building materials and equipment.

The Company started its commercial operations in 1971. Currently the main activity of the company is to run business in construction sector. The Company also on the development stage in the field of real estate industry.

1.b. The Composition of Board of Commissioners and Directors

As of Maret 31, 2024 and 2023, the composition of Commissioners and Directors, are as follows:

<u>Board of Commissioners</u>
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of Maret 31, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dewan Direksi

Direktur Utama : Heru Putranto
Direktur : Radman Ediwena
Direktur : Rama Adiwena
Direktur : Paryadi
Direktur : Pio Hizkia Wehantouw

Board of Directors

: President Director
: Director
: Director
: Director
: Director

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan
Komisaris PT Djasa Ubersakti Tbk
No. 005/PTDU/SK-DEKOM/VII/2022 tanggal
7 Juli 2022, Perusahaan mengangkat Komite
Audit adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of
Commissioners PT Djasa Ubersakti Tbk
No. 005/PTDU/SK-DEKOM/VII/2022 dated
July 7, 2022, the Company appointed an
Audit Committee as follows:

**30 Juni 2024 dan 2023/
June 30, 2024 and 2023**

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Ir. Supardi
Anggota Komite Audit : Sandi Chandrapura Rochi
Eko Hadi Siswanto

Audit Committee

: Chairman of the Audit Committee
: Audit Committee Members

Sekretaris Perusahaan : Ir. Wistiandono A. Harsono : Corporate Secretary

Audit Internal : Toto Yulianto : Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi
PT Djasa Ubersakti Tbk No. 004/PTDU/SK-
DIR/VI/2022 tanggal 9 Juni 2022,
Perusahaan mengangkat Toto Yulianto
sebagai Unit Audit Internal, efektif sejak
tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Based on the Decree of the Board of
Directors of PT Djasa Ubersakti
Tbk No. 004/PTDU/SK-DIR/VI/2022 dated
June 9, 2022, the Company appointed Toto
Yulianto as the Internal Audit Unit, effective
since the date of the Directors' Decree.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi
PT Djasa Ubersakti Tbk No.162/DU/DIR-
UT/VIII/2020 tanggal 24 Agustus 2020,
Perusahaan mengangkat Ir. Wistiandono A.
Harsono sebagai Sekretaris Perusahaan,
efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi
tersebut.

Based on the Decree of the Board of
Directors of PT Djasa Ubersakti Tbk
No.162/DU/DIR-UT/VIII/2020 dated
August 24, 2020, the Company appointed
Ir. Wistiandono A. Harsono as the
Corporate Secretary, effective since the
date of the Directors' Decree.

Manajemen Kunci Perusahaan meliputi
jabatan Direktur Utama dan Direktur.

The Key Management of the Company
includes the position of President Director
and Director.

Jumlah karyawan Perusahaan per
31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing
sebesar 63 dan 84 orang.

The number of employees of the company
per period as of Maret 31, 2024 and 2023
respectively at 63 and 84 persons.

Perusahaan tergabung dalam kelompok
usaha RSK Investasi Unggul dengan
PT Teknindo Geosistem Unggul sebagai
pemegang saham utama. Entitas Induk
terakhir adalah PT RSK Investasi Unggul
sedangkan *Ultimate Beneficial Owner*
Perseroan yaitu Rama Adiwena dan Radman
Ediwena.

The Company incorporated in RSK
Investasi Unggul Business Company with
PT Teknindo Geosistem Unggul as the
majority shareholder. Ultimate Entity is
PT RSK Investasi Unggul while the Ultimate
Beneficial Owners of the Company are
Rama Adiwena and Radman Ediwena.

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of Maret 31, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1.c. Entitas Anak

Rincian entitas anak Grup pada 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2024	Tahun Operasional Komersial/ Start of Commercial Operations
PT Djasa Ubersakti Properti (DUP)	Jakarta Selatan	Rp 9.806.677.403	99,80%	Pra Operasi/Pre Operating
PT Dinamika Usaha Pergudangan (DUG)*)	Jakarta Selatan	Rp 25.000.000	99,60%	Pra Operasi/Pre Operating
PT Dinamika Usaha Propertindo (d/h PT Dinamika Usaha Perumahan) (DUR)*)	Jakarta Selatan	Rp 9.761.095.187	64,21%	Pra Operasi/Pre Operating
PT Tridaya Damai Properti (TDP)*) Joint Ventures PT Djasa Ubersakti Tbk dan PT Totalindo Eka Persada Tbk (JV DU-TEP)	Jakarta Selatan	Rp 3.537.057.106	99,97%	2021
Joint Ventures PT Totalindo Eka Persada Tbk dan PT Djasa Ubersakti Tbk (JV TEP-DU)	Jawa Barat	Rp 1.657.289.253	70%	2021
	Sulawesi Tengah	Rp 26.695.231.078	45%	2021

*) Kepemilikan tidak langsung melalui DUP

DUP

Berdasarkan Akta Nomor 46 tanggal 23 Juni 2020 dari Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Perusahaan membentuk PT Djasa Ubersakti Properti. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0029034.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 24 Juni 2020, dengan nilai setoran modal sebesar Rp 500.000.000.

DUG

Berdasarkan Akta Nomor 50 tanggal 24 Juni 2020 dari Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Perusahaan membentuk PT Dinamika Usaha Pergudangan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU- 0029300.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 25 Juni 2020, dengan nilai setoran modal sebesar Rp 250.000.000.

DUR

Berdasarkan Akta Nomor 51 tanggal 24 Juni 2020 dari Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Perusahaan membentuk PT Dinamika Usaha Perumahan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. 0029326.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 25 Juni 2020, dengan nilai setoran modal sebesar Rp 250.000.000.

1.c. Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at Maret 2024 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2024	Tahun Operasional Komersial/ Start of Commercial Operations
PT Djasa Ubersakti Properti (DUP)	Jakarta Selatan	Rp 9.806.677.403	99,80%	Pra Operasi/Pre Operating
PT Dinamika Usaha Pergudangan (DUG)*)	Jakarta Selatan	Rp 25.000.000	99,60%	Pra Operasi/Pre Operating
PT Dinamika Usaha Propertindo (d/h PT Dinamika Usaha Perumahan) (DUR)*)	Jakarta Selatan	Rp 9.761.095.187	64,21%	Pra Operasi/Pre Operating
PT Tridaya Damai Properti (TDP)*) Joint Ventures PT Djasa Ubersakti Tbk dan PT Totalindo Eka Persada Tbk (JV DU-TEP)	Jakarta Selatan	Rp 3.537.057.106	99,97%	2021
Joint Ventures PT Totalindo Eka Persada Tbk dan PT Djasa Ubersakti Tbk (JV TEP-DU)	Jawa Barat	Rp 1.657.289.253	70%	2021
	Sulawesi Tengah	Rp 26.695.231.078	45%	2021

*) Indirect Ownership through DUP

DUP

Based on the Deed Number. 46 dated June 23, 2020 from Sugih Haryati, S.H., M.Kn, the Company formed PT Djasa Ubersakti Properti. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0029034.AH.01.01 Year 2020 dated June 24, 2020, with a paid in capital of Rp 500,000,000.

DUG

Based on Deed Number 50 dated June 24, 2020 from Sugih Haryati, S.H., M.Kn, the Company formed PT Dinamika Usaha Pergudangan. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU- 0029300.AH.01.01. Year 2020 dated June 25, 2020, with a paid-in capital of Rp 250,000,000.

DUR

Based on Deed Number 51 dated June 24, 2020 from Sugih Haryati, S.H., M.Kn, the Company formed PT Dinamika Usaha Perumahan. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. 0029326.AH.01.01. Year 2020 dated June 25, 2020, with a paid in capital of Rp 250,000,000.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of Maret 31, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

TDP

Berdasarkan Akta Nomor 36 tanggal 26 Oktober 2016 dari Hotmarudut, S.H., M.Kn, Perusahaan membentuk PT Tridaya Damai Properti. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0047585.AH.01.01 Tahun 2016, dengan nilai setoran modal sebesar Rp 3.750.000.000.

JV TEP-DU

Kerja Sama Operasi (KSO) PT Totalindo Eka Persada Tbk dengan PT Djasa Ubersakti Tbk didirikan pada tanggal 19 Agustus 2020 berdasarkan Akta No. 16 dari Lady Enggarani, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta.

Berdasarkan surat kesepakatan bersama tanggal 14 Desember 2021 menyatakan bahwa selama pengerjaan proyek tersebut PT Totalindo Eka Persada Tbk, tidak melakukan penyertaan modal maupun tenaga kerja sehingga proyek tersebut 100% dikerjakan oleh PT Djasa Ubersakti Tbk, sehingga semua keuntungan dan kerugian sepenuhnya menjadi hak dan tanggung jawab PT Djasa Ubersakti Tbk.

JV DU-TEP

Kerja Sama Operasi (KSO) PT Djasa Ubersakti Tbk dengan PT Totalindo Eka Persada Tbk didirikan pada tanggal 29 September 2020 berdasarkan Akta No. 22 dari Erika Nurul Jauhary, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta.

Berdasarkan surat kesepakatan bersama tanggal 14 Desember 2021 menyatakan bahwa selama pengerjaan proyek tersebut PT Totalindo Eka Persada Tbk, tidak melakukan penyertaan modal maupun tenaga kerja sehingga proyek tersebut 100% dikerjakan oleh PT Djasa Ubersakti Tbk, sehingga semua keuntungan dan kerugian sepenuhnya menjadi hak dan tanggung jawab PT Djasa Ubersakti Tbk.

TDP

Based on Deed Number 36 dated October 26, 2016 from Hotmarudut, S.H., M.Kn, the Company formed PT Tridaya Damai Properti. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0047585.AH.01.01, with a paid in capital of Rp 3,750,000,000.

JV TEP-DU

The Joint Operation of PT Totalindo Eka Persada Tbk with PT Djasa Ubersakti Tbk was established on Agustus 19, 2020 based on Deed No. 16 from Lady Enggarani, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta.

Based on the mutual agreement letter dated December 14, 2021, it is stated that during the project work, PT Totalindo Eka Persada Tbk, will not invest in capital or labor so that the project is 100% performed by PT Djasa Ubersakti Tbk, so that all profits and losses are fully the rights and the responsibility of PT Djasa Ubersakti Tbk.

JV DU-TEP

The Joint Operation of PT Djasa Ubersakti Tbk with PT Totalindo Eka Persada Tbk was established on September 29, 2020 based on Notary Deed No. 22 from Erika Nurul Jauhary, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta.

Based on the mutual agreement letter dated December 14, 2021, it is stated that during the project work, PT Totalindo Eka Persada Tbk, will not invest in capital or labor so that the project is 100% performed by PT Djasa Ubersakti Tbk, so that all profits and losses are fully the rights and the responsibility of PT Djasa Ubersakti Tbk.

1.d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 November 2020 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-275/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana 300.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 08 Desember 2020, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1.e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada 30 Juli 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

1.d. The Company's Public Offering of Share

On November 26, 2020, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with his letter No. S-275/D.04/2020 to make an initial public offering of 300,000,000 shares to the public. As of December 08, 2020 the stock has been listed on the Indonesian Stock Exchange.

1.e. Consolidated Financial Statement Completion

Management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which have been completed and approved for publication by the Board of Directors on July 30, 2024.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

2.a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company are prepared and presented accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute Chartered Accountants, and the Regulation of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board of Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

2.b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements, except the cash flow statements, are prepared based on the accrual concept using the concept of historical costs, except as provided in the notes to the relevant financial statements.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents by classifying into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Group's functional currency. Figures in the financial statements are presented in full Rupiah, unless otherwise stated.

2.c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

2.c. Amendments Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Unless stated below, the accounting policies for the year ended December 31, 2023 have been applied consistently with the Company financial statements for the year ended December 31, 2022 which are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Pada tanggal 1 Januari 2023, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

On January 1, 2023, there are new and revised or amendment towards several standards that are relevant to the entity operation which is effective for application from that date as follows:

- Amendemen PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi. Amendemen ini mengubah "informasi kebijakan akuntansi signifikan" menjadi "informasi kebijakan akuntansi material" dan mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, kejadian atau kondisi material lainnya adalah material terhadap laporan keuangan.
- Amendemen PSAK 16 tentang Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan. Amendemen ini mengklarifikasi contoh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke dalam nilai perolehan aset.

- *Amendments to PSAK No. 1 on Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies. This amendment changes "significant accounting policy information" to "material accounting policy information" and clarifies that not all accounting policy information related to material transactions, events or other conditions is material to the financial statements.*
- *Amendment to PSAK No. 16 on Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use. This amendment clarifies the examples of costs that are directly attributable as the acquisition cost of fixed assets.*

Amendemen ini menambahkan pengaturan atas pengakuan hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan sesuai dengan intensi manajemen dalam laba rugi serta pengukuran biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK 14: Persediaan.

This amendment adds provisions regarding the recognizing of sales proceeds and the acquisition cost of items generated when relocating fixed assets to the required location and condition in accordance with management's intention in the profit and loss Statement, as well as measuring the cost of acquisition of those items by applying the measurement requirements in PSAK 14: Inventory.

- Amendemen PSAK 25 tentang Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi. Amendemen PSAK 25 ini memperkenalkan definisi estimasi akuntansi dan mengklarifikasi teknik estimasi dan teknik penilaian merupakan contoh dari teknik pengukuran yang digunakan dalam mengembangkan estimasi akuntansi, serta perubahan dalam estimasi akuntansi sebagai hasil informasi baru atau perkembangan baru yang bukan merupakan koreksi kesalahan.
- Amendemen PSAK 46 tentang Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul Dari Transaksi Tunggal. Amendemen PSAK 46 ini mewajibkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

- *Amendment to PSAK No. 25 on Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors related to the Definition of Accounting Estimates. This amendment to PSAK No. 25 introducing the definition of accounting estimates and clarifies estimation techniques and valuation techniques are examples of measurement techniques used in developing accounting estimates, as well as changes in accounting estimates resulting from new information or new developments that are not corrections of errors.*
- *Amendment to PSAK No. 46 on Income Taxes Related to Deferred Tax Assets and Liabilities Arise from a Single Transaction. This amendment to PSAK No. 46 requires that entities recognize both deferred tax assets and liabilities at their initial recognition, such as from lease transactions, in order to eliminate variations in practice in the field for that transaction and similar transactions*

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Group sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perusahaan.

As the authorization date of these financial statements, Group is assessing the implication of the above standards, to the Company's financial statements.

2.d. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2.d. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company. Control is achieved where the Company has power over the investee; exposure or entitlement to variable returns from its involvement with the investee; and the ability to use its power over the investee to influence the amount of the investor's return.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of Juni 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak.

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

The Company reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally.

The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of Juni 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest.

Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, "Instrumen Keuangan": Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, "Financial Instruments": Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

2.e. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

2.e. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of Juni 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

If, after the reassessment, the net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to appropriate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of Juni 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain (OCI).

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Subsequent changes in fair value of contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance relevant accounting standards recognized gain or loss related in profit or loss or in other comprehensive income (OCI).

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

2.f. Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau Kerjasama Operasional dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau Kerjasama Operasional yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah Kerjasama Operasional dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah Kerjasama Operasional dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

2.f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a) *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or Joint Venture of the other entity (or an associate or Joint Venture of a member of a Company of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are Joint Operation of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

2.g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrument ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- (1) Aset keuangan dengan biaya perolehan amortisasi;
- (2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

- viii. The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

2.g. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(i) Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- (1) Financial assets at amortised cost;
- (2) Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut.

Amortisasi *EIR* dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- 1) *Financial assets at amortized cost*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("*EIR*") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the *EIR*. The *EIR* amortisation is included in the consolidated profit or loss.*

The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.

The Group's financial assets at amortised cost consisted of cash and cash equivalents, account receivable, other receivables and refundable deposits.

- 2) *Financial assets at fair value through other comprehensive income.*

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the other comprehensive income.

Penghentian Pengakuan

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "passthrough", dan salah satu diantara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Derecognition

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

- 1) The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- 2) The Group has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(ii) Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- 1) Financial liabilities at amortised cost.
- 2) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As of 30 Juni 2024 and 2023, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2.h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Perusahaan menerapkan pendekatan umum PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

Subsequent measurement

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when extinguished.

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

2.h. Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument.

The Group applies the PSAK 71 general approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other financial assets.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2.i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

2.j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.j. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from the employer that will be paid after the completion of the contract or fulfillment of the conditions specified in the contract. Retention receivables are recorded when deducting a certain percentage of each term bill to be retained by the employer until a condition after completion of the contract is fulfilled.

2.k. Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja

Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang telah dilakukan namun pekerjaan belum dapat ditagihkan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

2.k. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers are receivables from construction contract work which have been carried out but the works are cannot be billed yet. Gross receivables are presented at the difference between the costs incurred plus the recognized profit reduced by the recognized loss and term.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Gross receivables are recognized as revenue according to the percentage of completion method stated in the minutes of completion of the invoice that have not yet been issued because of the difference between the minutes of physical progress and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.l. Persediaan Aset Real Estat

Persediaan aset real estat, terdiri dari unit bangunan siap jual, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan.

Penurunan nilai aset real estat ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat aset real estat ke nilai realisasi neto dan penurunannya diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi, beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian.

Selisih lebih nilai tercatat aset real estat atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Aset Real Estat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2.m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka, kecuali untuk pajak final dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur dengan menggunakan nilai wajar.

2.l. Real Estate Assets Inventories

Real estate assets inventories, consist of building unit ready for sale are carried at the lower of cost and net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money if material, less estimated costs to complete and the estimated costs to sell.

The decline in value of real estate assets is determined to write down the carrying amount of real estate assets to their net realizable value and the decline is recognized as a loss in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The cost of building consist of actual construction cost, borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition.

The excess of carrying value of real estate assets over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Asset Real Estate" in statements of profit or loss and other comprehensive income.

2.m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, except for prepaid final tax, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.n. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Company measure its investment properties subsequent to initial recognition using the fair value model.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Investment properties includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment properties is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer is made to investment properties, when and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, or commencement of an operating lease with another party. Transfer is made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

Transfer menggunakan nilai wajar, selisih antara nilai wajar pada saat properti investasi ditransfer dengan jumlah tercatatnya diakui dalam laba rugi.

Transfer using fair value, difference between fair value at investment properties transferred with carrying amounts recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur properti investasi berdasarkan nilai wajar. Perusahaan mengukur nilai wajar properti investasi berdasarkan penilaian oleh penilai independen yang memiliki kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

After initial recognition, the Company measure its investment property at fair value. The Company determines the fair value of investment property on the basis of a valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

Nilai Properti Investasi dilakukan penilaian secara berkala setiap akhir tahun pelaporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Investment Property Value is assessed periodically at the end of the reporting period. Gain or loss arising from a change in the fair value of investment property shall be recognised in profit or loss for the period in which it arises.

2.o. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap seperti berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Peralatan Konstruksi	8	12,5%	<i>Construction Equipment</i>
Kendaraan	8	12,5%	<i>Vehicles</i>
Peralatan Kantor	4	25%	<i>Office Equipment</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah diakui sebesar harga perolehan tidak disusutkan

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

2.o. Fixed Assets

Based on PSAK 16, "Fixed Assets", upon initial recognition, property, plant and equipment are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition required.

Fixed Assets held for use in supply of services or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land are recognized at its cost and are not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of Fixed Assets, are recognized as an asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Unused or disposed Fixed Assets are removed from the accounts include its accumulated. Gain or loss from sale of Fixed Assets reflected in profit or loss in current period.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective Fixed Assets account when completed and ready for use.

2.p. Transaksi Sewa

Aset Hak-Guna

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2.p. Lease Transaction

Right-of-Use Asset

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Leases with a lease term of 12 months or less; and*
- *Low value underlying assets*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the identified asset; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has described when it has a decision making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Group has the right to operate the asset;*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used throughout the period of use.*

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of Juni 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan PSAK 73, "Sewa", aset hak guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	3

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman modal kerja pada tanggal dimulainya sewa. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.

Based on PSAK 73, "rent", assets of the right to be recognized on the date of the start of the lease (ie, the date of the basic asset is available for use). In the initial measurement, the asset of the right to be measured at the acquisition fee which includes the amount of initial measurement of the lease liability, the initial direct costs incurred, the rental payment made at or before the date of the start of the rental incentives received and the estimated costs in dismantling and moving the dependent assets.

After the initial recognition, the assets of rights are measured using a cost model where the and accumulation of impairment losses

Depreciation is calculated using the straight-line method to record the amount of depreciation during the estimated economic benefits of the assets of rights is as follows:

Buildings

Lease liability

At the start of the lease, the Company recognizes the lease liability measured at the present value of the lease payment that will be made during the lease period.

In calculating the present value of the lease payment, the Company uses a working capital loan interest rate at the start of the lease. After the start date, the amount of rental liabilities is increased to reflect interest increases and reduced for lease payments made. In addition, the carrying value of the rental obligation is measured again if there is modification, changes in the period of rent, changes in rental payments.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset
Bernilai Rendah

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

2.q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan di diskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2h.

Short - Term Leases and Low - Value Asset Leases

The Company as a Leasing

Leases where the company does not transfer substantially all risks and benefits associated with ownership of an asset classified as operating rent. The Leases revenue arising is recorded in a straight line during the lease period and is included in the income in the income statement due to the nature of its operations.

2.q. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2h.

2.r. Imbalan Pascakerja

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran Kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

2.r. Post-Employment Benefits

The Company established defined post-employment benefit covering all the local permanent employees as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). No funding has been made to its defined benefit plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment.

Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

2.s. Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

2.s. Joint Ventures

Represents joint arrangements whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangements. The parties referred to as joint venturer.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam Kerjasama Ventura sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

Joint Venturer recognized its interest in Joint Venture as investment and recorded its investment with equity method.

2.t. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Pada saat diterbitkannya surat keterangan, entitas dalam laporan posisi keuangannya:

- a) Mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak, jika pengakuan atas aset dan liabilitas tersebut disyaratkan oleh SAK;
- b) Tidak mengakui suatu item sebagai aset dan liabilitas, jika SAK tidak memperkenankan pengakuan item tersebut; dan
- c) Mengukur, menyajikan, serta mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan SAK.

2.t. Tax Amnesty Assets and Liabilities

At the time of the issuance of the certificate, the entity in the statement of its financial position:

- a) *Recognize tax amnesty assets and liabilities, if recognition is required by SAK;*
- b) *Does not recognize an item as an asset and liability, if SAK does not allow recognition of the item; and*
- c) *Measuring, presenting, and disclosing tax amnesty assets and liabilities in accordance with SAK.*

2.u. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum dan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

2.u. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering and difference between tax amnesty assets and liabilities.

2.v. Pengakuan Pendapatan dan Beban Penjualan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan. Perusahaan menggunakan hasil historis, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi, dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Jasa Konstruksi

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survei oleh pemberi kerja atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

2.v. Revenue and Expense Recognition Sales

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The Company recognise revenue when the amount of revenue can be reliably measured it is probable that future economic benefits will flow the entity; and when specific criteria have been met for each of the Company's activities as described below. The Company bases its estimates on historical results, taking into consideration and the specifics of each arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Construction Services

Contract revenue and contract costs associated with the construction contract is recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on surveys by owner of work performed.

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognized as an expense immediately.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will results in revenue and they are capable of being realiably measured.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Contract cost comprised of costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

2.w. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

2.w. Income Tax

The current tax is payable based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2.x. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduced by the carrying amount if it is probable that taxable profits will no longer be available in sufficient amounts to compensate for part or all of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set-off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

2.x. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury stock.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

2.y. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the "operational decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

An operating segment is a component of an entity:

- That engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- Whose operating results are reviewed regularly by the entity's operational decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- For which discrete financial information is available.*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

Information reported to the operational decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

2.z. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

2.z. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying accounting policies described in Note 2, there is no critical judgments that have significant impact at their recognized amount in consolidated financial statements of estimated disclosures are involving below:

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment of Assets

Testing is performed for the decline in value of asset if there is indication of impairment. The determination of asset's value in use requires estimates of expected cash flows resulting from the use of the asset (cash generating unit) and the sale of this asset as well as the appropriate discount rate for determining the present value.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of Juni 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Group mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Group mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Group. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pascakerja termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang.

Although the assumptions used in estimating the value in use of assets as reflected in the consolidated financial statements have been deemed appropriate and reasonable, however, significant changes in the assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and consequently, the resulting impairment loss would affect the results of operations.

Based on management's assessment, there are no indicators of impairment on the assets of the Company.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In those cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5 to the financial statements.

Post-Employment Benefits

The present value of post-employment liabilities depends on several factors determined on the actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include the discount rate, the rate of salary increase, and the rate of return on investment.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun. Group menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji dimasa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Group mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Group mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa mendatang.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Properti
Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat setiap properti investasi dan aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14 dan 12.

Changes in these assumptions will affect the carrying amount of the post-employment benefits liability. The Group determine the discount rate and rate of salary increase in future in accordance at the end of the reporting period. In determining the appropriate interest rate, the Group considers the interest rates on the government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits are paid, and which has a period similar to the corresponding post-employment benefit period. In determining future salary increasing rate, the Group collect historical data regarding net basis employee salary and adjusts future business plans.

Estimated Useful Lives of Investment Properties
and Fixed Assets

The useful life of each item of the Company' investment properties, and Fixed Assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of investment properties and fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease their carrying amount.

The carrying amounts of investment properties and fixed assets are disclosed in Notes 14 and 12.

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK

	<u>2024</u>
Kas	<u>88.864.681</u>
Bank	
Bank Mandiri	60.609.372
Bank Sulut Go	1.294.590
Bank Capital Indonesia	17.270.291
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	33.788.868
Bank Rakyat Indonesia	19.753.391
Bank Negara Indonesia	9.077.609
Bank Tabungan Negara Syariah	2.478.722
Bank Tabungan Negara	2.662.730
Bank Central Asia	11.590.626
Bank Bukopin Syariah	-
Sub Jumlah	<u>158.526.199</u>
Jumlah	<u>247.390.880</u>

Seluruh saldo bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>2023</u>
Cash on Hand	<u>219.554.541</u>
Cash in Banks	
Bank Mandiri	158.961.092
Bank Sulut Go	123.787.273
Bank Capital Indonesia	103.496.989
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	38.660.315
Bank Rakyat Indonesia	35.060.257
Bank Negara Indonesia	9.319.263
Bank Tabungan Negara Syariah	5.152.311
Bank Tabungan Negara	1.803.939
Bank Central Asia	802.465
Bank Bukopin Syariah	260.626
Sub Total	<u>477.304.530</u>
Total	<u>696.859.071</u>

All cash in banks are placed on third parties and are not guaranteed and unrestricted.

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

	<u>2024</u>
Entitas Induk	
PT Kembang Sari Buana	34.641.598.927
PT Nirvana Wastu Prawara Radhika	2.965.611.067
PT Sinar Indonesia Loka	-
PT Berkah Industri Mesin Angkat	128.881.015
PT Mitrel Berkat Utama	250.000.000
PT Kati Kartika Murni	149.134.632
PT KA Properti Manajemen	-
Sub Jumlah	<u>38.135.225.641</u>
Entitas Anak	
Hikmawati Magalatung	13.500.000
Lainnya (Dibawah Rp 20.000.000)	-
Sub Jumlah	<u>13.500.000</u>
Jumlah Bruto	<u>38.148.725.641</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(7.638.728.823)</u>
Jumlah	<u>30.509.996.818</u>

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

	<u>2023</u>
Parent Entity	
PT Kembang Sari Buana	34.641.598.927
PT Nirvana Wastu Prawara Radhika	5.706.112.847
PT Sinar Indonesia Loka	4.443.006.846
PT Berkah Industri Mesin Angkat	458.365.770
PT Mitrel Berkat Utama	250.000.000
PT Kati Kartika Murni	149.134.632
PT KA Properti Manajemen	-
Sub Total	<u>45.648.219.022</u>
Subsidiary Entity	
Hikmawati Magalatung	13.500.000
Others (Under Rp 20,000,000)	-
Sub Total	<u>13.500.000</u>
Total Gross	<u>45.661.719.022</u>
Allowance for Impairment Loss	<u>(7.638.728.823)</u>
Total	<u>38.022.990.199</u>

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Detail aging schedule of trade account receivable are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Belum jatuh tempo			- Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
1-30 hari	2.007.878.784	10.197.246.430	1-30 day
31-60 hari	1.079.077.448		- 31-60 day
61-90 hari			- 61-90 day
91-120 hari			- 91-120 day
Lewat 120 hari	<u>35.048.269.409</u>	<u>35.464.472.592</u>	More Than 120 day
Jumlah Bruto	<u>38.135.225.641</u>	<u>45.661.719.022</u>	Total Gross
Cadangan Kerugian			Allowance for Impairment
Penurunan Nilai	<u>(7.638.728.823)</u>	<u>(7.638.728.823)</u>	Loss
Jumlah-Bersih	<u>30.509.996.818</u>	<u>38.022.990.199</u>	Total-Net

Mutasi cadangan penurunan nilai:

Movements of allowance for impairment:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo Awal	7.638.728.823	7.975.741.656	Beginning Balance
Penambahan Pencadangan	-	745.368.545	Additional Allowance
Penghapusan	<u>-</u>	<u>(1.082.381.378)</u>	Written-off
Jumlah	<u>7.638.728.823</u>	<u>7.638.728.823</u>	Total

Berdasarkan penelaahan atas status masing masing piutang usaha pada akhir tahun, manajemen memutuskan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat ditagih.

Based on the review of each status of the receivable, management believes that the allowance for impairment losses is adequate because there are no significant changes in credit quality and all net trade accounts receivable are collectible.

6. TAGIHAN BRUTO DARI PEMBERI KERJA

6. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tagihan Bruto	20.331.981.179	25.616.318.333	Gross Receivable
Dikurangi Cadangan Kerugian			Deducted Allowance for Impairment
Penurunan Nilai	<u>(18.934.486.027)</u>	<u>(18.934.486.027)</u>	Loss
Jumlah Tagihan Bruto-Bersih	<u>1.397.495.152</u>	<u>6.681.832.306</u>	Total Gross Receivable-Net

Mutasi cadangan penurunan nilai:

Movements of allowance for impairment:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo Awal	18.934.486.027	3.769.800.834	Beginning Balance
Penambahan Pencadangan	<u>-</u>	<u>15.164.685.193</u>	Additional Allowance
Jumlah	<u>18.934.486.027</u>	<u>18.934.486.027</u>	Total

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tagihan Bruto merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan konstruksi yang telah dilakukan namun pekerjaan tersebut belum dapat ditagihkan. Tagihan bruto ini diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing tagihan bruto pada akhir tahun, manajemen memutuskan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan bruto adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat ditagih.

Gross receivables represent the Company's receivables from construction work that has been done but this work cannot be billed yet. This gross receivables are recognized as revenues using the percentage of completion method stated in the Minutes of Work Completion that the invoice has not yet been issued because of the difference between the date of the physical progress report and the submission of billing on the date of the financial statements.

Based on the review of each status of the gross receivable, management believes that the allowance for impairment losses is adequate because there are no significant changes in credit quality and all net trade gross receivable are collectible.

7. PIUTANG RETENSI DARI PIHAK KETIGA

7. RETENTION RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Kembang Sari Buana	3.612.942.329	3.612.942.329	PT Kembang Sari Buana
PT Nirvana Wastu Prawara Radhika	3.192.389.005	2.886.342.067	PT Nirvana Wastu Prawara Radhika
PT Ciputra Residence	-	221.171.172	PT Ciputra Residence
PT KA Properti Manajemen	521.135.307	47.622.748	PT KA Properti Manajemen
Direktorat Jenderal Cipta Karya	-	-	Direktorat Jenderal Cipta Karya
(UIN Palu)	-	-	(UIN Palu)
Bank Rakyat Indonesia	-	-	Bank Rakyat Indonesia
Sub Jumlah Bruto	<u>7.326.466.641</u>	<u>6.768.078.316</u>	Sub Total Gross
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(2.427.956.720)</u>	<u>(2.427.956.720)</u>	Allowance for Impairment Loss
Jumlah	<u>4.898.509.921</u>	<u>4.340.121.596</u>	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai:

Movements of allowance for impairment:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo Awal	2.427.956.720	2.533.578.634	Beginning Balance
Penambahan Pencadangan	-	398.122.253	Additional Allowance
Pemulihan	-	(503.744.167)	Recovery
Jumlah	<u>2.427.956.720</u>	<u>2.427.956.720</u>	Total

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA

	<u>2024</u>
PT Eka Nusa Kreasindo	8.600.000.000
PT Kembang Sari Buana	6.372.608.858
Lainnya (Dibawah Rp 100.000.000)	<u>114.167.268</u>
Jumlah	<u>15.086.776.126</u>

Piutang lain-lain dari pihak ketiga merupakan pinjaman dana talangan proyek yang tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan dan jangka waktu.

Berdasarkan hasil penelaahan status dari masing-masing piutang pada akhir tahun, pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat tertagih, sehingga manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai.

8. OTHER RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

	<u>2023</u>
PT Eka Nusa Kreasindo	8.715.327.266
PT Kembang Sari Buana	6.286.565.325
Other (Under Rp 100,000,000)	<u>83.550.274</u>
Total	<u>15.085.442.865</u>

Other receivables from third parties are project bailout loans that have no interest and are unguaranted and term.

Based on a review of the status of each receivable at the end of the year, management believes that the receivables can be collected, so that management does not form an allowance for impairment.

9. PERSEDIAAN

	<u>2024</u>
- Material dan Pekerjaan dalam Proses	
Proses	12.093.345.816
Aset Real Estat	<u>9.826.050.234</u>
Jumlah	<u>21.919.396.050</u>

9. INVENTORIES

	<u>2023</u>
- Material and Work in Progress	
Real Estate Asset	11.891.345.816
	<u>9.826.050.324</u>
Total	<u>21.717.396.050</u>

a. Material dan Pekerjaan dalam Proses

	<u>2024</u>
Proyek dalam Proses	
Proyek Hotel KAI Boutique	11.791.300.705
Proyek Citimall Garut	<u>302.045.111</u>
Jumlah	<u>12.093.345.816</u>

Proyek dalam proses merupakan biaya atas pengerjaan proyek dari Perusahaan.

Manajemen memiliki keyakinan tidak ada hambatan dalam penyelesaian proyek.

a. Material and Work in Progress

	<u>2023</u>
Work in Progress	
Hotel KAI Boutique Project	11.022.399.663
Citimall Garut Project	<u>868.946.153</u>
Total	<u>11.891.345.816</u>

Work in progress consist of cost of working project from the Company.

Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

b. Aset Real Estat

b. Real Estate Asset

<u>Jenis Bangunan/Building Type</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>
Bangunan Siap Dijual/ Buildings Ready to Sale		
Apartement 19 Avenue Daan Mogot	28 unit/ unit	9.305.200.234
Green Tajur Village	-	412.550.000
Tanah yang Sedang Dikembangkan/ Land Under Development		<u>108.300.000</u>
Green Tajur Village	-	
Jumlah/ Total	<u>28 unit/unit</u>	<u>9.826.050.234</u>

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Jenis Bangunan/ Building Type</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>31 Desember 2023/ Desember 31, 2023</u>
Bangunan Siap Dijual/ Buildings Ready to Sale		
Apartemen 19 Avenue Daan Mogot	28 unit/unit	9.305.200.234
Green Tajur Village	-	412.550.000
Bangunan Dalam Penyelesaian/ Buildings In Progress		
Green Tajur Village	-	-
Tanah yang Sedang Dikembangkan/ Land Under Development		
Green Tajur Village	-	108.300.000
Jumlah/ Total	28 unit/unit	9.826.050.234

Bangunan siap dijual merupakan apartemen yang telah selesai pembangunannya dan siap untuk dijual yang berlokasi di Jl. Daan Mogot Raya.

It is an apartment that has been completed and is ready for sale located in Jl. Daan Mogot Raya.

Bangunan dalam penyelesaian merupakan biaya perolehan bangunan rumah yang masih dalam proses konstruksi berlokasi di Kecamatan Tajurhalang Bogor dan Kecamatan Ciseeng Bogor Provinsi Jawa Barat.

Buildings under construction consist of acquisition cost of house under construction located in District Tajurhalang and District Ciseeng Bogor, Province West Java.

Manajemen memiliki keyakinan tidak ada hambatan dalam penyelesaian proyek.

Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

Tanah yang sedang dikembangkan merupakan seluruh biaya atas pengembangan tanah yang berlokasi di Kecamatan Tajurhalang Bogor dan Kecamatan Ciseeng Bogor provinsi Jawa Barat.

Land under development represents all costs for land development located in District Tajurhalang and District Ciseeng Bogor, Province West Java.

Berdasarkan Nota Kesepakatan penyelesaian utang-piutang (MoU) antara PT Djasa Ubersakti Tbk dengan PT Uzin UTZ Indonesia atas pelunasan utang usaha tertanggal 3 Februari 2021, bahwa Perusahaan sepakat melakukan pembayaran dengan pengalihan unit Apartemen Avenue.

Based on the Memorandum of Understanding for the settlement of accounts payable (MoU) between PT Djasa Ubersakti Tbk and PT Uzin UTZ Indonesia for the settlement of trade payables dated February 3, 2021, that the Company agreed to make payments by transferring the Avenue Apartment unit.

Mutasi bangunan siap dijual adalah sebagai berikut:

Movement of buildings ready for sale are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo Awal	9.717.750.234	10.069.250.234	Beginning Balance
Penambahan			Additional
Reklasifikasi dari Bangunan Dalam Penyelesaian	-	221.353.000	Reclassification from Buildings Under Construction
Pengurangan			Deductional
Pembebanan ke Beban Pokok Penjualan (Catatan 29)	-	(572.853.000)	Charge to Cost of Good Sold (Note 29)
Jumlah	9.717.750.234	9.717.750.234	Total

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi bangunan dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Buildings under construction movement are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo Awal	-	35.000.000	Beginning Balance
Penambahan			Additional
Reklasifikasi dari Tanah yang Sedang Dikembangkan	-	75.676.500	Reclassification from Land Under Development
Pembangunan Konstruksi	-	110.676.500	Construction Development
Pengurangan			Deductional
Reklasifikasi ke Bangunan Siap Dijual	-	(221.353.000)	Reclassification to Buildings Ready for Sale
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Total

Mutasi tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

Land under development movement are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo Awal	108.300.000	183.976.500	Beginning Balance
Penambahan	-	-	Additional
Pengurangan			Deductional
Reklasifikasi ke Bangunan dalam Penyelesaian	-	(75.676.500)	Reclassification to Buildings Under Construction
Jumlah	<u>108.300.000</u>	<u>108.300.000</u>	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap aset real estat pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset real estat.

Based on the review of real estate asset inventories at the end of the period, management believes that there is no decline in the value of real estate asset inventories.

Bangunan siap dijual merupakan aset atas apartemen 19 Avenue Daan Mogot yang siap untuk dijual per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 9.305.200.234, berdasarkan Perjanjian Pengikat Jual Beli Satuan Unit Rumah Susun Apartemen Avenue Daan Mogot dengan Nomor 23/PPJB/BMI/-19AVE/VIII/ 2017.

Building ready for sale represents the 19 Avenue Daan Mogot apartment which is ready to be sold as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 9,305,200,234, respectively, based on the Daan Mogot Avenue Apartment Unit Sales Binding Agreement with Number 23/PPJB/BMI/-19AVE/VIII/2017.

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. UANG MUKA

10. ADVANCES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Uang Muka Proyek			Project Advances
PT Arga Wiyarta Langgeng	-	4.484.360.682	PT Arga Wiyarta Langgeng
CV Malikha	-	803.228.455	CV Malikha
PT Citra Mandiri Selaras	475.069.335	475.069.335	PT Citra Mandiri Selaras
PT Superhelindo Jaya Perkasa	-	441.250.909	PT Superhelindo Jaya Perkasa
PT Bina Rekayasa Anugrah	245.810.185	245.810.185	PT Bina Rekayasa Anugrah
Lain-lain (Masing- masing Dibawah Rp 100.000.000)	1.004.239.552	68.467.364	Others (Each Below Rp 100,000.000)
Jumlah	<u>1.725.119.072</u>	<u>6.518.186.930</u>	Total

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

- 0 Juni 2024 / Juni 30, 2024						
<u>Nama/ Name</u>	<u>Proyek/ Project</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Pengakuan Laba (Rugi)/ Income (Loss) Recognized</u>	<u>Setoran/ Injection</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
DU-Bra	Civil Work Package	49%	2.260.386.400	(1.569.110.736)		691.275.664
Jumlah/ Total			<u>2.260.386.400</u>	<u>(1.569.110.736)</u>		<u>691.275.664</u>
31 Desember 2023 / December 31, 2023						
<u>Nama/ Name</u>	<u>Proyek/ Project</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Pengakuan Laba (Rugi)/ Income (Loss) Recognized</u>	<u>Setoran/ Injection</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
DU-Bra	Civil Work Package	49%	2.260.386.400	(1.569.110.736)		691.275.664
Jumlah/ Total			<u>2.260.386.400</u>	<u>(1.569.110.736)</u>		<u>691.275.664</u>

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

- 30 Juni 2024 / Juni 30, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductional	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	35.750.600.000	-	-	-	35.750.600.000	Land
Bangunan	4.561.880.590	-	-	-	4.561.880.590	Building
Peralatan Konstruksi	21.338.676.412	18.460.000	-	-	21.357.136.412	Construction Equipment
Kendaraan	3.777.285.254	-	-	-	3.777.285.254	Vehicles
Peralatan Kantor	2.216.461.180	-	1.181.000	-	2.215.280.180	Office Equipment
Jumlah Biaya Perolehan	67.644.903.436	18.460.000	1.181.000	-	67.662.182.436	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	1.444.903.263	49.537.791	-	-	1.543.978.84	Building
Peralatan Konstruksi	21.332.827.954	-	13.435.542	-	21.319.392.412	Construction Equipment
Kendaraan	1.510.562.518	108.775.330	-	-	1.723.763.573	Vehicles
Peralatan Kantor	2.168.691.153	29.061.452	-	-	2.198.943.596	Office Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	26.456.984.888	187.374.573	13.435.542	-	26.786.078.426	Total Accumulated Depreciation
- Nilai Buku	<u>41.187.918.548</u>				<u>40.876.104.010</u>	Net - Book Value
-						
- 31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductional	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	35.750.600.000	-	-	-	35.750.600.000	Land
Bangunan	4.561.880.590	-	-	-	4.561.880.590	Building
Peralatan Konstruksi	21.338.676.412	-	-	-	21.338.676.412	Construction Equipment
Kendaraan	3.777.285.254	-	-	-	3.777.285.254	Vehicles
Peralatan kantor	2.210.305.324	6.155.856	-	-	2.216.461.180	Office Equipment
Jumlah Biaya Perolehan	67.638.747.580	6.155.856	-	-	67.644.903.436	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	1.240.480.589	204.422.674	-	-	1.444.903.263	Building
Peralatan Konstruksi	21.290.727.021	42.100.933	-	-	21.332.827.954	Construction Equipment
Kendaraan	1.036.846.389	473.716.129	-	-	1.510.562.518	Vehicles
Peralatan Kantor	2.136.968.948	31.722.205	-	-	2.168.691.153	Office Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	25.705.022.947	751.961.941	-	-	26.456.984.888	Total Accumulated Depreciation
- Nilai Buku	<u>41.933.724.633</u>				<u>41.187.918.548</u>	Net - Book Value

Beban penyusutan sebesar Rp 329.005.579 dan Rp 751.961.941 masing-masing tahun 2024 dan 2023 dicatat sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 30).

Berdasarkan Perjanjian Kredit Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dengan Nomor 051/SPKK/BPD-PST/VI/2023 dan 067/SPKK/BKD-PST/XII/2022, Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas utang bank terhadap Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dengan nilai jaminan Rp 93.051.000.000.

Depreciation expenses of Rp 173.939.031 and Rp 751.961.941 respectively, in 2024 and 2023 were recorded as general and administrative expenses (Note 30).

Based on the Credit Agreement of the Regional Development Bank of East Kalimantan and North Kalimantan with Number 051/SPKK/BPD-PST/VI/2023 and 067/SPKK/BKD-PST/XII/2022, Fixed assets are used as collateral for bank debt against Regional Development Bank of East Kalimantan and North Kalimantan with a guarantee value of Rp 93,051,000,000.

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah,
dengan perincian sebagai berikut:

*The Company owns several plots of land, with the
following details:*

<u>Nomor/ Number</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Luas Tanah/ Land Area</u>	<u>Nomor HGB / HGB Number</u>	<u>Umur Manfaat HGB/ Age Benefits of HGB</u>
1	Jalan Karang Tengah Komplek Pertokoan Bona Indah Garden Blok A2 No B8 Kelurahan Lebak Bulus Kecamatan Cilandak Kota Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta	101m ²	SHGB No. 2282	4 Mei 2034
2	Jalan Karang Tengah Komplek Pertokoan Bona Indah Garden Blok A2 No B7 Kelurahan Lebak Bulus Kecamatan Cilandak Kota Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta	101m ²	SHGB No. 2189	4 Mei 2034
3	Jalan Pemuda Raya Kebon Kopi RT. 01 RW. 07 Desa Pengasinan Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat	7.000m ²	SHM No. 190	-
Jumlah/Total		7.202m²		

Berdasarkan akta perjanjian pengikatan jual beli
lunas No.43 tanggal 22 Desember 2022. PT Djasa
Ubersakti Tbk melakukan jual-beli tanah yang
berlokasi Jalan Pemuda Raya Kebon Kopi RT 01
RW 07 Desa Pengasinan Kecamatan Gunung
Sindur Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat
dengan luas 7.000m² dengan Nomor Sertifikat
SHM No. 190 atas nama Chairul Saleh.

*Based on the deed of binding agreement for
the sale and purchase in full No. 43 dated
December 22, 2022, PT Djasa Ubersakti Tbk
conducted a sale and purchase of land located on
Jalan Pemuda Raya Kebon Kopi RT 01 RW 07
Salting Village, Gunung Sindur District, Bogor
Regency, West Java Province with an area of
7,000m² with SHM Certificate Number No. 190 on
behalf of Chairul Saleh.*

Berdasarkan Surat Keterangan dari Notaris
Hj Greta Noordiana, SH dengan Nomor
3249/N/XII/22 dengan tanggal 22 Desember
2022 Notaris Kabupaten Bogor menerangkan
bahwa telah dilakukan Penandatanganan Akta
Perjanjian Pengikatan Jual Beli Lunas (PPJB) No.
43, tanggal 22 Desember 2022 dan
Penandatanganan Akta Kuasa Untuk Menjual
(KUM) No. 44, tanggal 22 Desember 2022 atas
permohonan alih fungsi lahan sebagai syarat
proses balik nama atas PT Djasa Ubersakti Tbk,
dengan cara mengajukan permohonan
penurunan hak dari Sertifikat Hak Milik (SHM)
menjadi Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB).

*Based on a Certificate from Notary Hj Greta
Noordiana, SH with Number 3249 / N / XII / 22
dated December 22, 2022 the Notary of Bogor
Regency explained that there has been a Signing
of the Deed of Binding Agreement for Sale and
Purchase of Sale and Purchase (PPJB) No. 43,
dated December 22, 2022 and the Signing of the
Deed of Power to Sell (KUM) No. 44, dated
December 22, 2022 on the application for land
Conversion as a condition of the name reversal
process for PT Djasa Ubersakti Tbk, by applying
for a reduction in rights from a Certificate of
Property Rights (SHM) to a Certificate of Building
Use Rights (SHGB).*

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2022, penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan milik Grup dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Guntur, Eki, Andri dan Rekan berlaku efektif untuk periode laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2022 sesuai dengan laporannya Nomor: 00015/2.0116-02/PI/03/0331/1/III/2023 tertanggal 24 Maret 2023 dengan rincian sebagai berikut:

In 2022, the appraisal of the fair value of land and buildings owned by the Group conducted by the Public Appraisal Service Office of Guntur, Eki, Andri and Partners is effective for the financial statement period ended December 31, 2022 in accordance with its report Number: 00015/2.0116-02/PI/03/0331/1/III/2023 dated March 24, 2023 with the following details:

Aset/ Assets	Lokasi/ Location	Nilai Buku/ Book Value	Nilai Pasar/ Market Value	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus
Tanah dan Bangunan/ <i>Land and Building</i>	Jalan Karang Tengah Komplek Pertokoan Bona Indah Garden Blok A2 No B8 Kelurahan Lebak Bulus Kecamatan Cilandak Kota Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta	272.549.754	5.788.500.000	5.515.950.246
Tanah dan Bangunan/ <i>Land and Building</i>	Jalan Karang Tengah Komplek Pertokoan Bona Indah Garden Blok A2 No B7 Kelurahan Lebak Bulus Kecamatan Cilandak Kota Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta	272.549.754	5.788.500.000	5.515.950.246
Tanah dan Bangunan/ <i>Land and Building</i>	Jalan Pemuda Raya Kebon Kopi RT. 01 RW. 07 Desa Pengasinan Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat	267.216.653	27.495.000.000	27.227.783.347
Jumlah/Total		812.316.161	39.072.000.000	38.259.683.839

Berdasarkan penilaian manajemen, bahwa nilai wajar atas tanah dan bangunan 31 Desember 2023 masih relevan menggunakan penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Guntur, Eki, Andri dan Rekan tertanggal lapor 24 Maret 2023, karena tidak adanya perbedaan signifikan pada nilai pasar tanah.

Based on management's assessment, the fair value of land and building as of December 31, 2023 is still relevant using the valuation by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Guntur Eki, Andri and Partner dated March 24, 2023, as there is no significant different in the land market value.

Perusahaan menggunakan model revaluasian pada tanah dan bangunan dengan mencatat nilai tanah dan bangunan pada jumlah revaluasian, yaitu sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Tanah tidak disusutkan dan tidak terdapat rugi penurunan nilai.

The Company uses a revaluation model on land and buildings by recording the value of land and buildings on the amount of revaluation, which is the fair value on the date of revaluation minus the accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the revaluation date. The land is not depreciated and there is no impairment loss.

Berdasarkan hasil penelaahan status dari masing-masing aset tetap pada akhir tahun, pihak manajemen berkeyakinan bahwa aset tetap tersebut tidak terdapat penurunan nilai, sehingga manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai.

Based on the results of the review of the status of each fixed assets at the end of the year, the management believes that the Fixed Assets does not have a impairment, so that management does not form a impairment reserve.

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024
Hasil Penjualan	-
Dikurangi Nilai Buku	-
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 31)	-

Aset tetap berupa bangunan dan kendaraan diasuransikan terhadap Asuransi *Property All Risk* dan umum kendaraan kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Makmur dengan nilai pertanggungan Rp 18.885.000.000.

Sampai dengan 31 Desember 2023 tidak terdapat jumlah tercatat Aset Tetap yang tidak dipakai sementara.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebanyak 362 item dengan nilai tercatat bruto sebesar Rp 33.764.670.000.

Calculation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	2023
- Proceeds	-
- Less of Book Value	-
Gain on Sale of Fixed Assets (Note 31)	-

Fixed Assets in the form of buildings and vehicles are insured against Property All Risk Insurance and general vehicles to PT Asuransi Bringin Sejahtera Makmur with a sum insured of Rp 18,885,000,000.

As of December 31, 2023, there is no recorded amount of Fixed Assets that are not temporarily used.

The total carrying amount of fixed assets which have been fully depreciated and which are still being used is 362 items with a gross carrying value of Rp 33,764,670,000.

13. ASET HAK GUNA

	2024
Aset Hak-Guna	346.351.012
Akumulasi Penyusutan	(182.796.367)
Jumlah	163.554.645

Berdasarkan perjanjian sewa tertanggal 11 Mei 2022 antara Perusahaan dengan PT SWI Jetty Nusantara, para pihak sepakat untuk mengadakan perjanjian sewa menyewa gedung kantor yang berlokasi di Bona Indah Plaza Blok A2/B12 Jl. Karang Tengah Raya dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal 15 Juni 2022 sampai dengan 15 Juni 2025. Dengan syarat dan ketentuan dalam pembayaran sebagai berikut:

- Untuk pembayaran sewa tahun pertama pada tanggal 12 Mei 2022.
- Untuk pembayaran sewa tahun kedua pada tanggal 3 Januari 2023.
- Untuk pembayaran sewa tahun ketiga pada tanggal 1 April 2023.

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

	2023
346.351.012 Right-of-Use Asset	346.351.012
(182.796.367) Accumulated Depreciation	(182.796.367)
163.554.645 Total	163.554.645

Based on the rent agreement dated May 11, 2022 between the Company and PT SWI Jetty Nusantara, the parties agreed to make lease agreement office building located in Bona Indah Plaza Blok A2/B12 Jl. Karang Tengah Raya into 3-years since 15 June 2022 until 15 June 2025. With term and conditions in payment are as follow:

- For the first year rent payment on May 12, 2022.
- For the second year rent payment on January 3, 2023.
- For the third year rent payment on April 1, 2023.

14. PROPERTI INVESTASI

Merupakan tanah yang sedang dikembangkan dan unit bangunan yang akan disewakan dengan mutasi sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo Awal	<u>55.705.100.000</u>	<u>55.705.100.000</u>	Beginning Balance
Penambahan			<i>Additional</i>
Penyesuaian Nilai Wajar	-	-	<i>- Fair Value Adjustment</i>
Sub Jumlah Penambahan	<u>55.705.100.000</u>	<u>55.705.100.000</u>	Sub Total of Additions
Pengurangan			<i>Deduction</i>
Penyesuaian Nilai Wajar	-	-	<i>- Fair Value Adjustment</i>
Sub Jumlah Pengurangan	<u>-</u>	<u>-</u>	Sub Total of Deduction
Saldo Akhir	<u>55.705.100.000</u>	<u>55.705.100.000</u>	Ending Balance

Pada tahun 2022, penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan milik Grup dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Guntur, Eki, Andri dan Rekan berlaku efektif untuk periode laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2022 sesuai dengan laporannya Nomor: 00015/2.0116-02/PI/03/0331/1/III/2023 tertanggal 24 Maret 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Represents land under development and building units for leasing purpose with movements as follows:

In 2022, the appraisal of the fair value of land and buildings owned by the Group conducted by the Public Appraisal Service Office of Guntur, Eki, Andri and Partners is effective for the financial statement period ended December 31, 2022 in accordance with its report Number: 00015/2.0116-02/PI/03/0331/1/III/2023 dated March 24, 2023 with the following details:

	<u>2024 dan 2023/</u> <u>2024 and 2023</u>	
Rincian Properti Investasi:		Investment Properties Details:
Tanah Lampung	17.791.200.000	Tanah Lampung
Apartemen Avenue	14.559.000.000	Avenue Apartment
Tanah Gunung Putri	7.793.700.000	Tanah Gunung Putri
Ruko Ciputat	6.596.000.000	Ruko Ciputat
Ruko Blue Mall	7.456.000.000	Ruko Blue Mall
Villa Mambruk	<u>1.509.200.000</u>	Villa Mambruk
Jumlah	<u>55.705.100.000</u>	Total

Berdasarkan penilaian manajemen, bahwa nilai wajar atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 masih relevan menggunakan penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Guntur, Eki, Andri dan Rekan tertanggal lapor 24 Maret 2023, karena tidak adanya perbedaan signifikan pada tanah dan bangunan.

Based on management's assessment, the fair value of investment property as of December 31, 2023 is still relevant using the valuation by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Guntur Eki, Andri and Partner dated March 24, 2023, as there is no significant different in the value of land and buildings.

Berdasarkan surat perjanjian pengalihan hak atas tanah dan bangunan No. 010/ PP-1/AGR/RK/IX/2021 tanggal 17 September 2021, Perusahaan menyetujui untuk mengalihkan Ruko Taman Ayodhya sebagai pelunasan atas utang lain-lain kepada Triweka Rinanti, SH.

Based on the agreement letter for the transfer of land and building rights No. 010/PP-1/AGR/RK/IX/2021 dated September 17, 2021, the Company agreed to transfer Ruko Taman Ayodhya as payment for other payable to Triweka Rinanti, SH.

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Bank Capital Indonesia, properti investasi berupa Apartemen Avenue dijadikan sebagai jaminan atas utang bank terhadap Bank Capital Indonesia.

Based on the Bank Capital Indonesia Credit Agreement, the investment property in the form of an Avenue Apartment is used as collateral for bank loans to Bank Capital Indonesia.

Penghasilan sewa dari properti investasi masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022 adalah Rp 135.000.000 dan Rp 95.800.000.

Rental income from investment properties for the year 2023 and 2022 amounted to Rp 135,000,000 and Rp 95,800,000, respectively.

Biaya operasional properti investasi yang menghasilkan pendapatan sewa hanya biaya listrik dan semuanya menjadi beban penyewa. Tidak terdapat beban penyusutan properti investasi karena pengukuran properti investasi menggunakan nilai wajar.

The operating costs of an investment property that generate rental revenues only electricity costs and all are borne by tenants. There is no depreciation expense for investment property because the measurement of investment property uses fair value.

15. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

15. TRADE ACCOUNTS PAYABLES TO THIRD PARTIES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PT Rekagunatek Persada	7.438.881.269	8.140.779.574
PT Bintang Kindenken Engineering Indonesia	7.115.547.490,	5.694.459.676
PT Inter World Steel Mills Indonesia	2.825.000.000	2.825.000.000
PT Adhimix Precast Indonesia	1.548.000.551	2.410.648.301
PT Kartika Jaya Makmur	1.477.192.438	1.470.803.802
Isdarmono Ananto Wibowo	1.015.783.841	1.015.783.841
PT Putra Saluyu	900.990.986	990.171.846
PT Berjaya Makmur Indonesia	850.582.200	850.582.200
Koperasi Karya Sakti	801.139.411	801.139.411
PT Duta Kreasi Bersama Realtindo	586.330.288	799.637.067
PT Dayacipta Anekareksa	766.001.903	766.001.903
CV Malika	10.192.000,00	706.165.302
PT Ama Pradja Mataram	-	666.494.331
PT Farika Beton	436.378.400,00	569.878.400
PT Bangun Karya Manunggal	504.999.998,00	504.999.998
PT Trisula Panca Warna	-	-
Lain-lain	200.000.000,00	5.733.495.333
Jumlah	<u>33.652.787.570</u>	<u>33.946.040.985</u> Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Detail aging schedule of trade account payables are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Belum jatuh tempo	2.019.167.254	1.465.226.676
Jatuh tempo:		
1-30 hari	673.055.751	380.025.814
31-60 hari	496.370.914	500.696.335
61-90 hari	336.527.875	37.905.348
91-120 hari	336.527.875	130.678.909
Lewat 120 hari	29.950.980.937	31.431.507.903
Jumlah	<u>33.652.787.570</u>	<u>33.946.040.985</u> Total

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok
adalah sebagai berikut:

The details of trade account payables by suppliers
are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Sub Kontraktor	19.688.703.771	21.142.668.744	Sub Contractor
Bahan	8.486.510.246	9.915.296.017	Materials
Peralatan	2.888.076.224	2.888.076.224	Equipment
Perlengkapan dan Supplies	1.357.841.639	-	Consumable and Supplies
Kontraktor	1.231.655.689	-	Contractor
Jumlah	<u>33.652.787.570</u>	<u>33.946.040.985</u>	Total

16. UTANG RETENSI KEPADA PIHAK KETIGA

16. RETENTION PAYABLE TO THIRD PARTIES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Asep Nana Rusmana	527.500.000	936.000.000	PT Sindang Muti Megatama
PT Bintai Kindenken Engineering Indonesia	517.216.199	542.604.821	Asep Nana Rusmana
PT Nawawindu Agung	424.067.158	527.500.000	PT Bintai Kindenken Engineering Indonesia
PT Dayacipta Anekareksa	346.339.335	517.216.199	PT Nawawindu Agung
PT Putra Saluyu	336.090.731	424.067.158	PT Dayacipta Anekareksa
PT Anugerah Abba Prakarsa	287.707.725	408.886.641	PT Putra Saluyu
CV Malikha	251.995.975	336.090.731	PT Anugerah Abba Prakarsa
Herwansyah	241.500.000	287.707.725	CV Malikha
PT Bangun Karya Manunggal	144.847.909	251.995.975	Herwansyah
PT Ama Pradja Mataram	105.115.576	241.500.000	PT Bangun Karya Manunggal
PT Konstruksi Persada Mandiri	90.416.331	144.847.909	PT Ama Pradja Mataram
PT Mawaga Sanjaya Abadi	74.306.000	105.115.576	PT Konstruksi Persada Mandiri
PT Dinamika Metalium Fabrindo	88.438.645	90.416.331	PT Mawaga Sanjaya Abadi
CV Aditama Prima Lestari	84.036.333	88.671.961	PT Dinamika Metalium Fabrindo
PT Gayo Surya Pratama	78.243.272	88.438.645	CV Aditama Prima Lestari
PT Karya Sakti Sejahtera	145.846.486	84.036.333	PT Gayo Surya Pratama
Mandor	39.904.990	78.243.272	PT Karya Sakti Sejahtera
PT Rekagunatek Persada		69.432.271	Foreman
			- PT Rekagunatek Persada
Lainnya (Masing-masing Dibawah Rp 10.000.000)	4.491.492.714	2.830.669.192	Others (Each Below Rp 10,000,000)
Jumlah	<u>8.275.002.379</u>	<u>7.117.440.740</u>	Total

17. UANG MUKA PELANGGAN

17. ADVANCE FROM CUSTOMERS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT KA Properti Manajemen	5.861.105.223	4.637.926.111	PT KA Properti Manajemen
Lain-lain	-	-	Others
Jumlah	<u>5.861.105.223</u>	<u>4.637.926.111</u>	Total

Uang muka pelanggan merupakan uang muka dari proyek PT Djasa Ubersakti Tbk.

Advances from customers represent advances from PT Djasa Ubersakti Tbk.

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

18. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

	2024
PT Teknindo Geosistem Unggul	2.691.750.000
PT Karya Secre Kreatif	722.940.004
Budi Susilo	700.000.000
Lain-lain	500.000.000
Jumlah	602.200.000

Utang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan pinjaman untuk operasional perusahaan

Utang lain-lain kepada Budi Susilo merupakan fasilitas pinjaman entitas anak atas kepemilikan tidak langsung yaitu PT Dinamika Usaha Propertindo untuk operasional tanpa jangka waktu dan bunga.

18. OTHER PAYABLE TO THIRD PARTIES

	2023
PT Teknindo Geosistem Unggul	1.960.000.000
PT Karya Secre Kreatif	722.940.004
Budi Susilo	700.000.000
Others	33.761.913
Total	3.416.701.917

Other payable to third parties represents loans to the company's operational

Other payables to Budi Susilo represent a subsidiary loan facility for indirect ownership, namely PT Dinamika Usaha Propertindo for operations without term and interest.

19. LIABILITAS SEWA

	2024
Saldo Awal	72.916.673
Penambahan Bunga Liabilitas Sewa	-
Pembayaran Liabilitas Sewa	-
Selama tahun berjalan	-
Jumlah	72.916.673

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan perolehan aset hak-guna yang belum dibayarkan pada 31 Desember 2023 (Catatan 13).

19. LEASE LIABILITY

	2023
Beginning Balance	238.322.212
Additional of Interest Lease	(11.677.788)
Payment of Liabilities During the Year	(153.727.751)
Total	72.916.673

Lease liabilities are liabilities in connection with the acquisition of unpaid right-of-use asset as of December 31, 2023 (Note 13).

20. BEBAN AKRUAL

	2024
Konsultan	1.245.322.490
BPJS Kesehatan	-
BPJS Ketenagakerjaan	71.207.567
Jumlah	1.326.651.284

20. ACCRUED EXPENSES

	2023
Consultant	65.400.000
- BPJS Health	-
BPJS Employment	26.892.424
Total	92.292.424

21. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Jadwal pembayaran utang pembiayaan minimum berdasarkan perjanjian pembiayaan aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Rincian Utang Pembiayaan	
Berdasarkan Jatuh Tempo	
Tidak Lebih dari Satu Tahun	-
Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun	-
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang Pembiayaan	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-
Bagian Jangka Panjang	-

Utang pembelian aset tetap merupakan utang atas pembelian kendaraan bermotor kepada PT Mandiri Tunas Finance dengan suku bunga 8,80% per tahun dan jangka waktu 36 bulan ditahun 2019.

PT Mandiri Tunas Finance

- Kreditur setuju untuk memberikan pembiayaan kepada Debitur dan Debitur setuju untuk menerima pembiayaan dari Kreditur dengan menyetujui ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut;
 - Suzuki Carry New Carry PU WD AC PS
 - Tanggal : 2 Desember 2019
 - Harga Perolehan : Rp 146.100.000
 - Nilai Pembiayaan : Rp 76.583.520
 - Tingkat Suku Bunga Efektif : 16,9%
 - Jangka Waktu : 36 Bulan
 - Toyota Innova
 - Tipe : V
 - Tanggal : 10 Januari 2020
 - Harga Perolehan : Rp 425.250.000
 - Nilai Pembiayaan : Rp 340.825.515
 - Tingkat Suku Bunga Efektif : 8,15%
 - Jangka Waktu : 36 Bulan
 - Tipe : G
 - Tanggal : 14 Januari 2020
 - Harga Perolehan : Rp 373.950.000
 - Nilai Pembiayaan : Rp 291.854.697
 - Tingkat Suku Bunga Efektif : 8,16%
 - Jangka Waktu : 36 Bulan

21. PURCHASE OF FIXED ASSETS LIABILITIES

The schedule for minimum payments based on the Company's financing agreements as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	
		Financing Details Based on The Maturity Not More Than
	85.447.515	One year
	61.922.000	More than one year and Less than Five Year
	147.369.515	Present value on minimum payment of Financing
	(85.447.515)	Less portion of maturity in one year
	<u>61.922.000</u>	Long Term Portion

Liabilities for the purchase of fixed assets represents debt for the purchase of motor vehicles to PT Mandiri Tunas Finance with an interest rate of 8.80% per annum and a period of 36 months in 2019.

PT Mandiri Tunas Finance

- The creditor agrees to provide financing to the debtor and the debtor agrees to receive financing from the creditor by agreeing to the following terms and conditions;
 - Suzuki Carry New Carry PU WD AC PS
 - Dated : December 2, 2019
 - Cost : Rp 146,100,000
 - Value of Financing : Rp 76,583,520
 - Effective Interest Rate : 16.9%
 - Duration : 36 Months
 - Toyota Innova
 - Type : V
 - Dated : January 10, 2020
 - Cost : Rp 425,250,000
 - Value of Financing : Rp 340,825,515
 - Effective Interest Rate : 8.15%
 - Duration : 36 Months
 - Type : G
 - Dated : January 14, 2020
 - Cost : Rp 373,950,000
 - Value of Financing : Rp 291,854,697
 - Effective Interest Rate : 8.16%
 - Duration : 36 Months

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|--|
| <p>c) Toyota Avanza</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tipe : G • Tanggal : 20 Januari 2021 • Harga Perolehan : Rp 220.650.000 • Nilai Pembiayaan : Rp 176.440.000 • Tingkat Suku Bunga Efektif : 7,15% • Unit : 5 • Jangka Waktu : 36 Bulan <p>d) Toyota All New Innova</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggal : 20 Januari 2021 • Tipe : G • Harga Perolehan : Rp 391.900.000 • Nilai Pembiayaan : Rp 313.520.000 • Tingkat Suku Bunga Efektif : 7,15% • Unit : 4 • Jangka Waktu : 36 Bulan <p>e) Toyota Fortuner</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tipe : VRZ Diesel • Tanggal : 20 Januari 2021 • Harga Perolehan : Rp 573.000.000 • Nilai Pembiayaan : Rp 458.334.986 • Tingkat Suku Bunga Efektif : 7,15% • Jangka Waktu : 36 Bulan | <p>c) Toyota Avanza</p> <ul style="list-style-type: none"> • Type : G • Dated : January 20, 2021 • Cost : Rp 220,650,000 • Value of Financing : Rp 176,440,000 • Effective Interest Rate : 7,15% • Units : 5 • Duration : 36 Months <p>d) Toyota All New Innova</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dated : January 20, 2021 • Type : G • Cost : Rp 391,900,000 • Value of Financing : Rp 313,520,000 • Effective Interest Rate : 7.15% • Units : 4 • Duration : 36 Months <p>e) Toyota Fortuner</p> <ul style="list-style-type: none"> • Type : VRZ Diesel • Dated : January 20, 2021 • Cost : Rp 573,000,000 • Value of Financing : Rp 458,334,986 • Effective Interest Rate : 7.15% • Duration : 36 Months |
|--|--|
-
- | | |
|--|---|
| <p>2. Untuk menjamin pembayaran Debitur kepada Kreditor maka Debitur menjaminkan agunan kepada Kreditor untuk dibebankan dengan Jaminan Fidusia.</p> <p>3. Debitur setuju, bahwa kendaraan yang dijamin Debitur kepada Kreditor, bukti kepemilikannya berupa BPKB akan dilakukan pemblokiran oleh pihak berwenang berdasarkan permintaan debitur.</p> <p>4. Jaminan Penangguhan Pembayaran adalah pernyataan dari penjamin untuk menanggung pembayaran yang diterbitkan oleh Penjamin untuk memberikan kepastian pembayaran lunas dan tertib seluruh utang Debitur kepada Kreditor yang wajib dibayarkan oleh penjamin (jika ada).</p> <p>5. Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani berdasarkan permohonan pembiayaan dan perhitungan kredit yang telah ditandatangani oleh pada pihak.</p> <p>6. Debitur bertanggung jawab atas kebenaran, keabsahan, kelengkapan dan keaslian seluruh data permohonan pembiayaan dan perhitungan kredit.</p> | <p>2. To guarantee the payment of the Debtor to the Creditor, the Debtor pledges collateral to the Creditor to be charged with a Fiduciary Guarantee.</p> <p>3. The debtor agrees that the vehicle that the Debtor guarantees to the creditor, proof of ownership in the form of a BPKB will be blocked by the authorities based on the request of the debtor.</p> <p>4. Deferred Payment Guarantee is a statement from the guarantor to bear payments issued by the Guarantor to provide certainty in full and orderly payment of all debtor debts to the Creditor that must be paid by the guarantor (if any).</p> <p>5. This agreement is made and signed based on the application for financing and credit calculations that have been signed by the party.</p> <p>6. The debtor is responsible for the correctness, legality, completeness and authenticity of all financing application data and credit calculations.</p> |
|--|---|

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Permohonan pembiayaan, perhitungan kredit dan lampiran perjanjian pembiayaan beserta lampiranlainnya merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian ini.

7. Request for financing, credit calculations and attachments to financing agreements along with other attachments constitute an integral and inseparable part of this agreement.

22. UTANG BANK

22. BANK LOANS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	71.400.000.000	72.919.110.997	Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
Bank Capital Indonesia	38.995.060.045	38.995.060.045	Bank Capital Indonesia
PT BPR Syariah Harta Insan Karimah	<u>260.000.000</u>	<u>260.000.000</u>	PT BPR Syariah Harta Insan Karimah
Jumlah	<u>110.655.060.045</u>	<u>112.174.171.042</u>	Total
Dikurangi Bagian Lancar			Less Current Portion
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	640.000.000	35.000.000.000	Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
Bank Capital Indonesia		38.995.060.045	Bank Capital Indonesia
PT BPR Syariah Harta Insan Karimah	<u>260.000.000</u>	<u>260.000.000</u>	PT BPR Syariah Harta Insan Karimah
Sub Jumlah	<u>900.000.000</u>	<u>74.255.060.045</u>	Sub Total
Utang Bank Jangka Panjang			Long-Term Bank Loans
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-	37.919.110.997	Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
Bank Capital	38.995.060.045		
PT BPR Syariah Harta Insan Karimah	<u>-</u>	<u>-</u>	PT BPR Syariah Harta Insan Karimah
Sub Jumlah	<u>109.755.060.045</u>	<u>37.919.110.997</u>	Sub Total
Tingkat Suku Bunga	11,50% – 13%	11,50% – 13%	Interest Rate
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Jadwal pembayaran kembali Utang Bank adalah sebagai berikut:			Schedule Payment Bank Loan is as Following:
Dalam satu tahun	39.895.060.045	74.255.060.046	In one Year
Dalam tahun ke 2	1.800.000.000	9.479.777.749	In second Year
Dalam tahun ke 3	1.800.000.000	9.479.777.749	In third year
Dalam tahun ke 4	6.600.000.000	9.479.777.749	In fourth year
Dalam tahun ke 5	60.560.000.000	9.479.777.749	In fifth year
Dalam tahun ke 6 s/d lunas	<u>-</u>	<u>-</u>	In sixth year until paid off
Jumlah	<u>110.655.060.045</u>	<u>112.174.171.042</u>	Total

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
dan Kalimantan Utara

a) Bank BPD Kaltimara

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit
No.051/SPKK/BPD-PST/VI/2023 tanggal
23 Juni 2023:

Plafon : Rp 35.000.000.000.
Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja Proyek.

Jangka Waktu : 12 (dua belas) bulan,
terhitung sejak pencairan
kredit.

Suku Bunga : 11,50% per tahun dengan
metode perhitungan sliding
dan jenis bunga floating
dibayar setiap bulan.

Agunan : Saldo Borongan Proyek
Pekerjaan sesuai Surat
Perjanjian Kerja Konstruksi
atas pekerjaan Struktur dan
Arsitektur Proyek Pusat
Perbelanjaan Garut Jawa
Barat Nomor:
009/A50/GRT/A041/II/2023.

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan
Kredit No.067/SPK/BPD-PST/XII/2022 tanggal
20 Desember 2022:

Plafon : Rp 23.000.000.000.
Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja Proyek.

Jangka Waktu : 15 (lima belas) bulan,
terhitung sejak pencairan
kredit.

Suku Bunga : 11,50% per tahun dapat
direviu setiap saat.

Agunan : Saldo Borongan Proyek
Pekerjaan sesuai Surat
Perjanjian Kontrak Harga
Satuan Paket Pekerjaan
Konstruksi KDP Lanjutan
Universitas Gorontalo Nomor:
HK.02.01/cb25/4/1/503/2022.

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan
Kredit No.011/D-1/BPDKP/II/2021 tanggal
17 Februari 2021:

Plafon : Rp 30.000.000.000.
Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja Proyek.

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
dan Kalimantan Utara

a) Bank BPD Kaltimara

Based on Credit Decision Offering Letter No.
051/SPKK/BPD-PST/VI/2023 dated June 23,
2023:

Plafond : Rp 35,000,000,000.
Credit Type : Working Capital Loan for
Project.

Period : 12 (twelve) months, starting
from the disbursement of credit.

Interest Rate: 11.50% per year with a sliding
calculation method and floating
interest type paid every month.

Collatera : Work Project Contract Balance
in accordance with the
Construction Work Agreement
Letter for the Structure and
Architecture work for the Garut
Shopping Center Project, West
Java Number:
009/A50/GRT/A041/II/2023.

Based on Credit Decision Offering Letter No.
067/SPK/BPD-PST/XII/2022 dated December
20, 2022:

Plafond : Rp 23,000,000,000.
Credit Type : Working Capital Loan for
Project.

Period : 15 (fifteen) months, starting
from the disbursement of credit.

Interest Rate: 11.50% per annum reviewable
any time.

Collatera : The balance of the Work Project
Contract in accordance with the
Unit Price Contract Agreement
for the KDP Advanced
Construction Work Package,
University of Gorontalo Number:
HK.02.01/CB25/4/1/503/2022.

Based on Credit Decision Offering
Letter No.011/D-1/BPDKP/II/2021 dated
February 17, 2021:

Plafond : Rp 30,000,000,000.
Credit Type : Working Capital Loan for
Project.

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of Maret 31, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jangka Waktu : 60 (enam puluh) bulan,
terhitung sejak pencairan
kredit
Suku Bunga : 11,50% per tahun dapat
diriviu setiap saat
Agunan : Tanah/bangunan Ruko Bona
Indah Garden Cilandak
Jakarta, tanah/bangunan
Ruko Mega Mall Ciputat
Tangerang Selatan, tanah/
bangunan Ruko Blu Plaza
Bekasi Jawa Barat, tanah/
bangunan Villa Mambruk
Griya Asri Serang Banten,
tanah kosong kompleks
Perumahan Putri Indah
Estate Bogor.

*Period : 60 (sixty) months, starting from
the disbursement of credit.*

*Interest Rate : 11,50% per annum reviewable
anytime.*

*Collateral : Land/building for Ruko Bona
Indah Garden Cilandak Jakarta,
land/building for Ruko Mega
Mall Ciputat South Tangerang,
land/building for Ruko Blu Plaza
Bekasi West Java, land/building
for Villa Mambruk Griya Asri
Serang Banten, vacant land in
the Putri Indah Estate Bogor
housing complex.*

Perusahaan melakukan pembayaran atas
cicilan utang bank ditahun 2023 kepada
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Timur dan Kalimantan Utara sebesar
Rp 151.324.438.072.

*The Company made payments on bank debt
installments in 2023 to the Regional
Development Banks of East Kalimantan
and North Kalimantan amounting to
Rp 151.324.438.072.*

Perusahaan tidak diperkenankan untuk
melakukan hal-hal berikut dibawah ini, tanpa
persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

*The Company is not permitted to do the following,
without prior written approval from the Bank:*

- Penggantian pengurus perusahaan;
- Melakukan RUPS yang isinya merupakan
sifat atau luas lingkup usaha Debitur;
- Menjaminkan saham Debitur kepada pihak-
pihak manapun;
- Tidak diperkenankan memberikan pinjaman
kepada anggota grup yang lain atau kepada
pihak lain yang tidak terlibat berkaitan dengan
bidang usaha;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap
pihak lain atau menjaminkan harta kekayaan
debitur kepada pihak lain;
- Melakukan pembagian deviden kepada
pemegang saham Debitur;
- Melakukan merger, akuisisi dan
penjualan/melepaskan atas aset perusahaan;
- Melakukan Investasi lain diluar usaha yang
memiliki hubungan dengan usaha yang
dijalankan;
- Debitur tidak diperkenankan menyerahkan
dan/atau menjaminkan kepada pihak lain atas
kontrak proyek tersebut;

- Replacement of company management;*
- Conduct a RUPS whose contents are the
nature or extent of the Debtor's business
scope;*
- Guarantee the Debtor's shares to any parties;*
- Not allowed to provide loans to other
members of the group or to other parties who
are not involved in connection with the field of
business;*
- Binding oneself as a guarantor to another
party or securing the debtor's wealth to
another party;*
- To distribute dividends to the shareholders of
the Debtor;*
- Conducting mergers, acquisitions and
sales/releases of company assets;*
- Make other investments outside the business
that has a relationship with the business being
carried out;*
- The debtor is not allowed to submit and/or
guarantee to another party the project
contract;*

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of Maret 31, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- j) Debitur dilarang mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaannya untuk kegiatan usaha pihak lain dan dilarang mengizinkan pihak lain menggunakan agunan yang telah menjadi agunan Bank kecuali dengan persetujuan Bank.
- k) Debitur dilarang mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit;
- l) Debitur dilarang menarik agunan tambahan hingga kredit dinyatakan lunas oleh bank. Jika dilakukan penarikan agunan tambahan maka harus diganti dengan agunan yang lebih *marketable* dan dengan nilai sebanding atau lebih baik dari agunan tambahan yang tertera di Perjanjian Kredit.
- m) Debitur Bersedia menambah agunan jika terdapat penurunan nilai agunan sebagai collateral coverage.
- n) Debitur tidak mendapatkan pembiayaan sebelumnya atas proyek pekerjaan tersebut dan bersedia tidak mendapatkan pembiayaan dari lembaga pembiayaan lain atas proyek tersebut;
- o) Debitur dilarang memberikan piutang kepada pemegang saham;
- p) Debitur dilarang melunasi hutang kepada pemegang saham sebelum melunasi hutang bank.

Perusahaan wajib untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini:

1. Fasilitas kredit yang diberikan oleh bank Kreditur benar-benar dipergunakan untuk keperluan yang telah ditetapkan dalam ketentuan dan syarat kredit tersebut di atas;
2. Menyerahkan laporan keuangan audited pertahun selambat-lambat 180 hari setelah tanggal laporan pembukuan;
3. Membayar kewajiban pajak dan pungutan-pungutan lainnya yang diatur dan ditetapkan pemerintah RI;
4. Laporan keuangan triwulan yang telah disahkan Pengurus dan Komisaris, paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak akhir periode laporan;
5. Pemenuhan Ketentuan Perijinan dan Peraturan yang Berlaku. Debitur harus sudah memenuhi peraturan-peraturan pemerintah termasuk ijin-ijin yang harus dimiliki dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Debitur;

- j) Debtors are prohibited from allowing other parties to use their company for the business activities of other parties and are prohibited from allowing other parties to use collateral that has become Bank collateral except with the approval of the Bank.
- k) Debtors are prohibited from transferring/submitting to other parties, partially or wholly on the rights and obligations arising in connection with credit facilities;
- l) Debtors are prohibited from withdrawing additional collateral until the credit is declared paid off by the bank. If additional collateral is withdrawn, it must be replaced with more marketable collateral and with a value comparable to or better than the additional collateral stated in the Credit Agreement.
- m) Debtor Willing to add collateral if there is a decrease in the value of the collateral as collateral coverage.
- n) The debtor did not receive previous financing for the work project and was willing not to obtain financing from other financing institutions for the project;
- o) Debtors are prohibited from providing receivables to shareholders;
- p) Debtors are prohibited from settling debts to shareholders before settling bank debts.

The Company is obliged to do the following below:

1. The credit facility provided by the Creditor's bank is actually used for the purposes set out in the credit terms and conditions mentioned above;
2. Submit audited financial statements annually no later than 180 days after the date of the bookkeeping report;
3. Pay tax obligations and other levies regulated and determined by the Indonesian government;;
4. Quarterly financial statements that have been approved by the Management and Commissioners, at most no later than 60 (sixty) days from the end of the reporting period;
5. Compliance with Licensing Conditions and Applicable Regulations. The Debtor must have complied with government regulations including the licenses that must be owned in order to carry out the Debtor's business activities;

- | | |
|--|---|
| <p>6. Debitur diwajibkan menyampaikan atau menyerahkan secara rutin dan tepat waktu kepada Bank meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Laporan Keuangan Triwulanan yang telah disahkan Pengurus dan Komisaris, paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak akhir periode laporan. b) Laporan Keuangan audited tahunan yang dibuat oleh Akuntan Publik paling lambat 6 (enam) bulan pada tahun berikutnya pada tanggal 30 Juni. Laporan Keuangan yang disampaikan sesuai dengan ketentuan pajak merupakan lampiran dari SPT Tahunan PPh. c) Menyampaikan pemberitahuan kepada Bank apabila akan: <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan perubahan susunan pengurus Perseroan, • Melakukan Perubahan Anggaran Dasar, • Melakukan Perubahan Modal Saham Perseroan, • Melunasi / membayar Hutang Kepada Pemegang Saham/Hutang Perseroan, <p>7. Setiap waktu memberikan kepada bank-bank Kreditur, segala informasi /keterangan atau data baik di minta maupun tidak antara lain tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Hal-hal yang secara material dapat mempengaruhi kondisi keuangan dan usaha Debitur sehubungan dengan keadaan keuangan dan usaha Debitur; b) Bilamana terjadi suatu peristiwa atau keadaan yang dapat mempengaruhi keadaan usaha atau keuangan Debitur; c) Adanya permohonan pailit yang diajukan oleh pihak lain kepada Pengadilan Niaga; d) Terjadi sengketa atau perkara dengan pihak ketiga; e) Terjadi suatu peristiwa atau keadaan yang termasuk sebagai peristiwa cedera janji; f) Melunasi / membayar Hutang kepada Pemegang Saham / Hutang Perseroan. | <p>6. <i>The Debtor is required to submit or submit regularly and on time to the Bank including:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a) <i>Quarterly Financial Statements that have been ratified by the Management and Commissioners, no later than 60 (sixty) days from the end of the reporting period.</i> b) <i>Annual audited Financial Statements prepared by Public Accountants no later than 6 (six) months in the following year on June 30. Financial Statements submitted in accordance with tax provisions are an attachment to the Annual Income Tax Return.</i> c) <i>Notify the Bank if it will:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Make changes to the composition of the Company's management</i> • <i>Make Changes to the Articles of Association</i> • <i>Make changes to the Company's share capital,</i> • <i>Repay / pay debts to shareholders/ debts of the Company</i> <p>7. <i>At any time provide to the Creditor banks, all information / information or data whether requested or not, among others, about:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a) <i>Matters that may materially affect the Debtor's financial and business condition in relation to the Debtor's financial and business condition;</i> b) <i>When an event or circumstance occurs that may affect the business or financial situation of the Debtor;</i> c) <i>There is a bankruptcy it application submitted by another party to the Commercial Court;</i> d) <i>There is a dispute or case with a third party;</i> e) <i>An event or circumstance occurs that is included as a default event;</i> f) <i>Repay / pay Debts to Shareholders/Debts of the Company.</i> |
|--|---|

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of Maret 31, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan mendapatkan Restrukturisasi Kredit
No. 001/D-1/ADD/BPDKP/ II/2024 tanggal
29 Februari 2024 dari Bank Pembangunan
Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
dengan ketentuan sebagai berikut:

Plafon : Rp 72.000.000.000.
Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja – Non
Revolving.
Jangka Waktu : 96 Bulan
Suku Bunga : 8,00% p.a Restrukturisasi
Provisi : Tidak Dibebankan
Tujuan Kredit : 1. Perjanjian kredit untuk
refinancing investasi atas
pembelian/pembangunan
aset berupa kantor, tanah
kosong, ruko, dan peralatan
2. Perjanjian kredit untuk
Tambahan Modal Kerja
Proyek Pekerjaan
Konstruksi KDP Lanjutan
Gorontalo.
3. Perjanjian kredit untuk
Tambahan Modal Kerja
Paket Pekerjaan Struktur
dan Arsitektur Proyek Pusat
Perbelanjaan Garut di Jawa
Barat.

Bank Capital Indonesia

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian
Fasilitas Kredit:

Plafon : Rp 45.000.000.000.
Jenis Kredit : Pinjaman Aksep.
Jangka Waktu : 1 Tahun.
Suku Bunga : 15% p.a
Provisi : 1% p.a sekaligus dibayar
dimuka
Agunan : 1. T/K seluas 500m2 dengan
bukti kepemilikan berupa
SHM No. 373 yang terletak
di Desa Bedahan,
Kecamatan Sawangan,
Kabupaten Bogor, Jawa
Barat atas nama Bapak Ir.
Wisdarmanto.

The Company obtained credit restructuring
No. 001/D-1/ADD/BPDKP/ II/2024 dated
February 29, 2024 from the Bank Pembangunan
Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara,
with following conditions:

Plafond : Rp 72,000,000,000.
Type of Credit : Working Capital Credit – Non
Revolving.
Duration : 96 months.
Interest Rate : 8,00% p.a Restructuring
Provisions : Not Charged
Credit Objectives : 1. Credit agreement for
investment refinancing for
the purchase/construction of
assets in the form of offices,
vacant land, shophouses,
and equipment.
2. Credit agreement for
Additional Working Capital of
Gorontalo Advanced KDP
Construction Work Project.
3. Credit agreement for
Additional Working Capital
Structural and Architectural
Work Package of Garut
Shopping Center Project in
West Java.

Bank Capital Indonesia

Based on the Approval Letter for Granting Credit
Facilities:

Plafond : Rp 45,000,000,000.
Type of Credit : Acquisition Loan.
Duration : 1 Year.
Interest Rate : 15% p.a
Provisions : 1% p.a is paid in advance at the
same time
Collateral : 1. T/K covering 500m2 with
proof of ownership in the
form of SHM No. 373 which
is located in Bedahan Village,
Sawangan District, Bogor
Regency, West Java on
behalf of Mr. Ir. Wisdarmanto.

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of Juni 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2. 30 Unit Apartemen 19 Avenue Daan Mogot dengan total luas 1.080m² yang terletak di Jalan Daan Mogot Km. 19 Tangerang, dengan bukti kepemilikan berupa Perjanjian Pengikat Jual Beli No.23/PPJB/BMI-9AVE/VII/2017 tanggal 21 Agustus 2017.

2. 30 Apartment Units of 19th Avenue Daan Mogot with a total area of 1,080m² located on Jalan Daan Mogot Km. 19 Tangerang, with proof of ownership in the form of Binding of Sale and Purchase Agreement No.23/PPJB/BMI-9AVE/VII/ 2017 dated August 21, 2017.

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No:180/ADD/2020 terdapat beberapa perubahan bagian perjanjian menjadi:

Based on Banking Facility Provision Agreement No:180/ADD/2020 there is changes in some parts of the agreement to:

Jangka Waktu : 12 (Dua Belas) bulan, terhitung mulai tanggal 20-11-2020 s/d 20-11-2021

Period : 12 (Twelve) months, starting from 20-11-2020 to 20-11-2021

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

The Company is not permitted to do the following, without prior written approval from the Bank:

- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi untuk melakukan investasi baru atau penempatan ekuitas dalam usaha lainnya;
- Mengalihkan, menghibahkan, dan/atau menjaminkan harta kekayaan nasabah kepada pihak lain atau mengikat diri sebagai penjamin hutang;
- Mendapat pinjaman dari pihak ketiga;
- Memberi pinjaman atau memberikan jaminan kepada pihak lain;
- Merubah anggaran dasar Perusahaan, permodalan susunan Direksi dan/atau Komisaris serta pemegang saham;
- Membagikan dividen tunai, dividen saham dan/atau saham bonus;
- Melakukan transaksi dengan cara diluar kelaziman;
- Merubah kegiatan usaha atau bentuk/status hukum perusahaan atau membubarkan Perusahaan;
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak atau kewajiban nasabah yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan;
- Hal-hal yang tidak boleh dilakukan nasabah lainnya yang lazim disyaratkan dalam pemberian fasilitas ini.

- *Conduct mergers, acquisitions, consolidations to make new investments or place equity in other businesses;*
- *Transfer, grant, and / or guarantee the customer's assets to another party or bind themselves as guarantor of the debt;*
- *Get a third party loan;*
- *Offer loans or provide guarantees to other parties;*
- *Change the Company's articles of association, capital structure of the Directors and / or Commissioners and shareholders;*
- *Distributing cash dividends, stock dividends and / or bonus shares;*
- *Conduct transactions outside the normal way;*
- *Changing business activities or the form / legal status of the company or dissolving the Company;*
- *Transfer part or all of the customer's rights or obligations arising from the agreement or collateral documents;*
- *Matters that should not be done by other customers that are commonly required in the provision of this facility.*

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of Juni 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan wajib untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini:

1. Menggunakan fasilitas perbankan sesuai dengan tujuannya;
2. Memelihara pembukuan administrasi, dan pengawasan keuangan sesuai ketentuan yang berlaku dan memisahkan administrasi keuangan nasabah dengan administrasi dan transaksi keuangan kelompok/ Grup perusahaan nasabah;
3. Menyerahkan laporan keuangan, neraca dan perhitungan laba rugi yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik terdaftar yang dapat diterima Bank;
4. Menyerahkan laporan keuangan paling lambat 60 hari kerja sejak tanggal pelaporan.
5. Mengaktifkan transaksi keuangan melalui Bank;
6. Mensubordinasikan pinjaman pemegang saham, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari;
7. Memberikan data-data/ dokumen-dokumen yang dari waktu ke waktu diminta oleh Bank;
8. Mengizinkan Bank atau pihak yang ditunjuk oleh Bank untuk sewaktu-waktu memeriksa kegiatan/aktivitas perusahaan, pembukuan dan catatan-catatan yang dibuat oleh nasabah atas beban nasabah;
9. Membayar pajak dan yang dipersamakan sesuai ketentuan yang berlaku;
10. Memberitahukan kepada Bank apabila nasabah mengetahui atau sepantasnya mengetahui adanya hubungan keterkaitan dengan nasabah lain dari Bank sebagaimana dimaksud dalam peraturan Bank Indonesia mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit; dan
11. Hal-hal yang wajib dilakukan oleh nasabah lainnya yang lazim disyaratkan dalam pemberian fasilitas ini.

Pemenuhan pembatasan fasilitas dilakukan pada akhir tahun setiap periode.

Bank BPR Syariah Harta Insan Karimah

Berdasarkan Persetujuan Prinsip Pembiayaan tertanggal 15 Agustus 2022:

Plafon : Rp 450.000.000.
Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja.
Jangka Waktu : 24 (Dua Puluh Empat) Bulan.
Suku Bunga : 12,32 %.

The Company is obliged to do the following below:

1. *Use banking facilities in accordance with their purpose;*
2. *Maintain administrative books, and financial supervision in accordance with applicable regulations and separate the customer's financial administration from the administration and financial transactions of the customer's group/group company;*
3. *Submit financial statements, balance sheets and profit and loss calculations which has been audited by a registered public accounting firm acceptable by the Bank;*
4. *Submit financial statements no later than 60 working days from the reporting date.*
5. *Activate financial transactions through the Bank;*
6. *Subordinate shareholder loans, both current and future;*
7. *Provide data/documents which is that from time to time are requested by the Bank;*
8. *Allow the Bank or a party appointed by the Bank to at any time check the company's activities, books and records made by the customer at the customer's expense;*
9. *Pay taxes and those equalized in accordance with applicable regulations;*
10. *Notify the Bank if the customers knows or should be aware of any relationship with other customers of the Bank as referred to in Bank Indonesia regulations concerning the Maximum Limit of Credit; and*
11. *Things that must be done by other customers that are commonly required in the provision of this facility.*

Fulfillment of facility restrictions is carried out at the end of each year.

Bank BPR Syariah Harta Insan Karimah

Based on Financing Principles Approval dated August 15, 2022:

*Plafond : Rp 450,000,000.
Credit Type : Working Capital Credit.
Period : 24 (Twenty Four) Months.
Interest Rate : 12.32 %.*

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Agunan : Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 10838, 10839, 10830 dan 10841 atas nama PT Tridaya Damai Properti yang berlokasi di desa Tajurhalang, Kecamatan Tajurhalang, Bogor, Jawa Barat.

Collateral : Land and buildings with proof of ownership of SHGB No. 10838, 10839, 10830 and 10841 on behalf of PT Tridaya Damai Properti located in Tajurhalang village, Tajurhalang District, Bogor, West Java.

23. PERPAJAKAN

23. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

Entitas Induk

Parent Entity

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	17.238.262.119	15.982.117.607	Value Added Tax - Net
Jumlah	17.238.262.119	15.982.117.607	Total

Entitas Anak

Subsidiaries

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih:			Value Added Tax-Net:
JV TEP-DU	1.230.858.645	2.705.568.821	JV TEP-DU
JV DU-TEP	176.886.389	646.077.957	JV DU-TEP
Jumlah	1.407.745.034	3.351.646.778	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Entitas Induk

Parent Entity

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak Penghasilan:	298.984.346		Income Taxes:
Pasal 21	431.642.753	84.361.982	Article 21
Pasal 23	695.265.003	318.973.910	Article 23
Pasal 4 (2)		76.866.186	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	12.638.134.462	11.066.264.311	Value Added Tax -Net
Jumlah	14.064.026.564	11.546.466.389	Sub Total

Entitas Anak

Subsidiaries

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	1.279.400	1.279.400	Article 21
Pasal 23	1.390.000	790.000	Article 23
Pasal 4 (2)	500.000	-	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	3.169.400	500.000	Value Added Tax-Net
Jumlah	1.279.400	2.569.400	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

Entitas Induk

	<u>2024</u>	
Rugi Sebelum Pajak	-	
Beda Tetap:	-	
Penghasilan yang Telah	-	
Dikenakan Pajak:	-	
Beban yang Tidak	-	
Dikurangkan Secara Pajak	-	
Jumlah Perbedaan Permanen	-	
Penghasilan Kena Pajak	-	
(Rugi Fiskal) Tahun Berjalan	-	

Entitas Anak

	<u>2024</u>	
Rugi Sebelum Pajak	-	
Beda Permanen:	-	
Penghasilan yang Telah	-	
Dikenakan Pajak:	-	
Beban yang Tidak Dikurangkan	-	
Secara Pajak	-	
Jumlah Perbedaan Permanen	-	
Rugi Fiskal Tahun Berjalan	-	

c. Corporate Income Tax

Parent Entity

	<u>2023</u>	
Profit Before Tax	(18.009.743.806)	
Permanent Difference:		
Income already subjected To Final	(117.885.796.098)	
Income Tax:		
Non-Deductible Expense	135.895.539.904	
Total Permanent Difference	18.009.743.806	
Taxable Income (Fiscal Loss)	-	
for The Year	-	

Subsidiaries

	<u>2023</u>	
Loss Before Tax	(14.202.449.406)	
Permanent Difference:		
Income already subjected To Final	-	
Income Tax:		
Non-Deductible Expense	-	
Total Permanent Difference	-	
Fiscal Loss for The Year	(14.202.449.406)	

24. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 10 dan 9 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company calculates post-employment benefits for its qualified employees based on Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to post-employment benefits is 10 and 9 as of December 31, 2023 and 2022..

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as: interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Biaya Jasa	
Biaya jasa kini	-
Biaya bunga	-
Biaya jasa lalu yang belum	
Diakui - Vested	-
Komponen dari biaya Imbalan Pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 30)	-
Realisasi Pembayaran Manfaat	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-neto:	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi Keuangan	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam Penghasilan Komprehensif lain	-
Jumlah	-

Beban imbalan pascakerja dialokasikan sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 30).

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Liabilitas Imbalan Pasti-Awal	
Biaya Jasa Kini	
Biaya Bunga	
Biaya Jasa Lalu yang belum	
Diakui-Vested	
Realisasi Pembayaran Manfaat	
Pengukuran kembali Keuntungan (kerugian):	
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari asumsi keuangan	
Keuntungan(kerugian) aktuarial yang timbul dari Penyesuaian atas Pengalaman	-
Jumlah	-

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<u>2023</u>	
		Service Cost
	94.900.728	Current service cost
	97.271.523	Interest expense
		Immediate Recognition of Past Service Cost - Vested
		Components of defined Benefit costs
	192.172.251	Recognize In profit or loss (Note 30)
		- Benefit Payments
		Remeasurement on the net
		Defined benefit liability-Net:
	18.278.007	Actuarial loss (gains) arising from changes in financial assumption
	(102.690.250)	Actuarial loss arising from experience Adjustment
		Components of defined benefit costs recognised in Other
	(84.412.243)	Comprehensive Income
	(215.520.016)	Total

Post-employment benefits expenses were allocated as general and administration expense (Note 30).

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	<u>2023</u>	
	1.467.639.767	Opening Defined Benefits Obligation
	94.900.728	Current Service Cost
	97.271.523	Interest Expense
		Immediate Recognition of past service - cost-vested
		- Benefit Payments
		Remeasurement Gains (losses):
	18.278.007	Actuarial gains (losses) arising from Experience Adjustments
		Actuarial Gain (losses) arising from
	(102.690.250)	Experience Adjustment
	1.575.399.775	Total

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan untuk tanggal 31 Desember 2023 dengan nomor laporan 2812/PSAK-TBA.AN/II-2024 tanggal laporan 19 Februari 2024, dan untuk tanggal 31 Desember 2022 dihitung oleh aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dengan nomor laporan 2095/PSAK-TBA.AN/III-2023 tanggal laporan 16 Maret 2023. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefits is calculated by the Actuarial Consultant of Tubagus Syafrial & Amran Nangasan for December 31, 2023 with report number 2812/PSAK-TBA. AN/II-2024 report date February 19, 2024, and for December 31, 2022 calculated by actuarial Tubagus Syafrial & Amran Nangasan Actuarial Consultant with report number 2095/PSAK-TBA. AN/III-2023 report date March 16, 2023. The main assumptions used in determining actuarial valuation are as follows:

	<u>2024</u>		<u>2023</u>	
Tingkat Diskonto per tahun	-		6,55%	<i>Discount Rate per annum</i>
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	-		8,00%	<i>Salary Increment Rate per annum</i>
Tingkat Pensiu Normal	-		55 tahun	<i>Normal Retirement Rate</i>
Tabel Mortalitas	-		TMI IV	<i>Mortality Rate</i>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality rate.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat diskonto akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

One percent change in the discount rate will have an impact on the present value of employee benefits liabilities and current service costs:

	<u>2024</u>		<u>2023</u>	
Kenaikan 1%				<i>Increase 1%</i>
Nilai kini	-	1.459.739.955		<i>Present value</i>
Biaya jasa kini	-	86.530.737		<i>Current service cost</i>
Penurunan 1%				<i>Decrease 1%</i>
Nilai kini	-	1.590.617.501		<i>Present value</i>
Biaya jasa kini	-	104.441.024		<i>Current service cost</i>

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat kenaikan gaji akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

One percent change in the rate of increase in salary will have an impact on the present value of employee benefits liabilities and current service costs:

	<u>2024</u>		<u>2023</u>	
Kenaikan 1%				<i>Increase 1%</i>
Nilai kini	-	1.585.795.670		<i>Current value</i>
Biaya jasa kini	-	103.930.515		<i>Current service cost</i>
Penurunan 1%				<i>Decrease 1%</i>
Nilai kini	-	1.462.946.694		<i>Current value</i>
Biaya jasa kini	-	86.809.578		<i>Current service cost</i>

25. MODAL SAHAM DAN CADANGAN UMUM

25. SHARE CAPITAL AND GENERAL RESERVES

d. Modal Saham

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

a. Share Capital

The composition of shareholders based on records made by PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, are as follows:

30 Juni 2024 dan 2023/June 30, 2024 and 2023			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor/ Total Subscribed and Paid Up Capital Rp
PT Teknindo Geosistem Unggul	625.000.000	41,67%	31.250.000.000
PT RSK Investasi Unggul	475.000.000	31,67%	23.750.000.000
Publik (kurang dari 5%) / Public (less than 5%)	400.000.000	26,66%	20.000.000.000
Jumlah/ Total			

Berdasarkan Akta No. 74 tanggal 27 Januari 2021 dari Sugih Haryati, SH, M.Kn Notaris di Provinsi Banten, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Pengesahan No. AHU-AH.01.03-0070227 Tahun 2021 tanggal 3 Februari 2021, para pemegang saham telah mengambil keputusan antara lain:

Based on Deed No. 74 dated January 27, 2021 from Sugih Haryati, SH, M.Kn Notary in Banten Province, which has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of Authentication No. AHU-AH.01.03-0070227 Year 2021 dated February 3, 2021, the shareholders have made decisions, including:

Menyetujui peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan yang semula sebesar Rp 60.000.000.000 menjadi Rp 75.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 50 dengan jumlah saham yang beredar adalah 1.500.000.000 saham yang berasal dari penawaran umum saham perdana kepada masyarakat.

Approved the increase in Paid-up and Issued Capital of the Company which was originally amounted to Rp 60,000,000,000 to Rp 75,000,000,000 with a par value of Rp 50 with the number of shares outstanding is 1,500,000,000 shares derived from the initial public offering of shares to the public.

Tujuan perubahan modal saham adalah untuk menunjang pelaksanaan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat.

The purpose of the change in share capital is to support the implementation of the initial public offering of the Company's shares to the public.

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

e. Cadangan Umum

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan telah membentuk cadangan umum sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp 907.272.892 dengan perincian sebagai berikut:

- 1% dari komponen modal saham, uang muka setoran modal, dan tambahan modal disetor dengan total sebesar Rp 90.727.289.192.

b. General Reserves

In accordance with the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company has established a general reserve as of December 31, 2020 amounted to Rp 907,272,892 with the following details:

- 1% of equity components, unsubscribed paid-up capital, additional paid-in capital with total amount Rp 90,727,289,192.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

a) Pengampunan Pajak

Merupakan Tambahan Modal Disetor dari Aset Pengampunan Pajak sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kementerian Keuangan No. KET-5354/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 7 Oktober 2016 dengan rincian aset berupa Tanah sebesar Rp 3.761.000.000. Total Tambahan Modal Disetor per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 3.761.000.000.

26. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

a) Tax Amnesty

Is Additional Paid in Capital from Tax Amnesty Assets in accordance with Tax Amnesty Certificate from the Ministry of Finance No. KET-5354/PP/WPJ.04/2016 dated October 7, 2016 with details of assets in the form of Land amounting to Rp 3,761,000,000. Total Additional Paid-in Capital as of December 31, 2016 is Rp 3,761,000.000.

b) Agio Saham

	<u>2024</u>
Agio Saham	
Penawaran Perdana Saham	15.000.000.000
Biaya Emisi Saham Bersih	<u>(3.033.710.808)</u>
Jumlah-Bersih	<u>11.966.289.192</u>

b) Shares Premium

	<u>2023</u>
Shares Premium	
Initial Public Offering	15.000.000.000
Share issuance costs	<u>(3.033.710.808)</u>
Total-Net	<u>11.966.289.192</u>

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan Non-Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak:

	<u>2024</u>
PT Eka Nusa Kreasindo	3.862.128.609
Radman Ediwena	(2.000.000)
Aryo Prabowo	<u>1.000.000</u>
Jumlah	<u>3.861.128.609</u>

27. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-Controlling Interests of Net Assets of Subsidiaries:

	<u>2023</u>
PT Eka Nusa Kreasindo	3.895.256.027
Radman Ediwena	(2.529.109)
Aryo Prabowo	<u>1.000.000</u>
Total	<u>3.893.726.918</u>

Kepentingan Non-Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak:

	<u>2024</u>
PT Eka Nusa Kreasindo	(24.019.693)
Radman Ediwena	(8.578.615)
Aryo Prabowo	<u>(7.208)</u>
Jumlah	<u>(32.605.516)</u>

Non-Controlling Interests of Profit (Loss) of Subsidiaries:

	<u>2023</u>
PT Eka Nusa Kreasindo	(3.382.475)
Radman Ediwena	(5.652)
Aryo Prabowo	<u>(1.381)</u>
Total	<u>(3.389.508)</u>

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi Kepentingan Non-pengendali adalah
sebagai berikut:

*Movement of Non-Controlling Interest are as
follows:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo Awal	3.893.726.917	3.897.116.425
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	<u>(3.893.736.917)</u>	<u>(3.389.508)</u>
Jumlah	<u>3.861.128.609</u>	<u>3.893.726.917</u>

Beginning Balance
Net Loss for The Year
Total

28. PENDAPATAN USAHA DAN PENJUALAN

28. REVENUES AND SALES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Pendapatan Usaha</u>			<u>Revenues</u>
PT Nirvana Wastu Prawara Radhika		18.607.592.205	<i>PT Nirvana Wastu Prawara Radhika</i>
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	1.475.381.668	16.192.228.593	<i>Ministry of Works Public and Public Housing</i>
PT Ciputra Residence	-	3.936.846.846	<i>PT Ciputra Residence</i>
PT KA Properti Manajemen	10.838.871.325	-	<i>PT KA Properti Manajemen</i>
PT Kati Kartika Murni	-	-	<i>PT Kati Kartika Murni</i>
PT Paramitra	-	-	<i>PT Paramitra</i>
Lainnya	-	49.000.000	<i>Other</i>
Sub Jumlah	<u>12.314.252.993</u>	<u>38.785.667.644</u>	<u>Sub Total</u>
<u>Penjualan</u>			<u>Sales</u>
Penjualan Rumah	-	237.500.000	<i>Sales Landed House</i>
Penjualan Ruko	-	-	<i>Shophouse Sales</i>
Sub Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>Sub Total</u>
Jumlah	<u>12.314.252.993</u>	<u>39.023.167.644</u>	<u>Total</u>

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian pendapatan proyek dengan jumlah nilai pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The breakdown of project revenue with the total value of operating revenue exceeding 10% of total operating income is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Pendapatan Usaha</u>			<u>Revenues</u>
PT Nirvana Wastu Prawara	1.475.381.668		PT Nirvana Wastu Prawara
Radhika		-	Radhika
PT KA Properti Manajemen	10.838.871.325		Ministry of Works
		-	Public and Public Housing
BPTD Provinsi Jawa Barat	-	-	BPTD Provinsi Jawa Barat
PT Mitrel Berkat Utama	-	-	PT Mitrel Berkat Utama
Jumlah	12.314.252.993	-	Total

29. BEBAN LANGSUNG DAN BEBAN
POKOK PENJUALAN

29. DIRECT COSTS AND COST OF SALES

a) Beban Langsung

a) Direct Costs

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Subkontraktor dan Mandor	21.000.347.013	16.993.743.319	Subcontractors and Foreman
Biaya Bahan	6.432.707.971	14.193.548.990	Material Costs
Biaya Personil dan Tenaga Kerja	3.166.437.655	4.972.500.019	Personnel Fees and Labour Cost
Fasilitas Kantor dan Overhead	432.867.052	1.229.622.661	Office and Facilities Overhead
Peralatan	880.285.955	2.578.036.573	Supplies Equipment
Pelatihan dan Pengujian	3.775.300	59.745.000	Training dan Testing
Legal & Asuransi	27.950.000	36.065.310	Legal & Insurance
Konstruksi Fasilitas Sementara	-	-	Construction Temporary Facilities
Jumlah	31.944.370.946	40.420.210.965	Total

b) Beban Pokok Penjualan

b) Cost of Sales

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban Pokok Penjualan			Cost of Sales
Tanah	-	66.888.829	Landed
Rumah dan Ruko (Catatan 9)			- House (Note 9)
Biaya Marketing	-		- Marketing Expenses
Biaya Pajak & Notaris		3.150.250	Tax and Notary Fees
Biaya Proses KPR	-		- KPR Processing Cost
Jumlah	-	70.039.079	Total

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024
Gaji dan Tunjangan	2.489.580.872
Perjalanan Dinas	96.688.243
Konsultan	110.670.598
Jamuan	160.000
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 12)	329.005.579
Tender	136.845.339
Pajak	
Iklan & Promosi	50.000.000
Kantor	14.963.000
Imbalan Pascakerja (Catatan 24)	
Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 13)	
Operasional Kendaraan	26.860.300
Listrik, Air dan Telepon	75.021.607
Perijinan Usaha	-
Kurir	-
Pemeliharaan	432.500
Keanggotaan	-
Percetakan	1.747.500
Pencatatan Bursa Efek dan Administrasi IPO	66.825.000
Asuransi	-
Pelatihan	4.800.000
Lain-lain	29.282.884
Jumlah	<u>3.432.883.422</u>

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023	
	3.074.420.648	Salaries and Allowances
	891.730.506	Business Trip
	865.730.506	Consultant
	5.572.843	Entertainment
		Depreciation of Fixed Assets
	894.470.735	(Note 12)
	38.550.025	Tender
	41.886.257	Tax
	85.347.160	Advertising and Promotion
	63.191.152	Office
		Post Employment Benefit (Note 24)
		Depreciation Right-of-Use Asset
		(Note 13)
	221.566.007	Operational Vehicles
	78.663.717	Electricity, Water and Telephone
	90.332.000	Business Licensing
	36.966.200	Courier
	33.046.234	Maintenance
	22.000.813	Membership
	7.218.651	Printing
		Stock Exchange Listing and
	74.100.000	IPO Administration
	169.791.712	Insurance
	6.175.000	Training
	42.278.014	Others
Jumlah	<u>6.742.365.701</u>	Total

31. BEBAN LAIN-LAIN – BERSIH

	2024
Pendapatan Sewa Ruko	190.090.909
Pendapatan Jasa Giro	2.110.370
Beban Cadangan Kerugian	-
Penurunan Nilai Piutang dan	-
Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja	-
Denda Keterlambatan	-
Pendapatan (Beban) lainnya	
Pemasaran	(3.000.000)
Administrasi Bank	
Kerugian Penurunan Nilai Wajar	-
Properti Investasi	
Laba (Rugi) Penjualan Aktiva Tetap	(599.531.845)
Lainnya	(1.137.044.690)
Jumlah	<u>(1.547.375.256)</u>

31. OTHER EXPENSES – NET

	2023	
	5.000.000	Shophouse Rental Income
	18.835.052	Giro Service Revenues
		- Allowance for Impairment Losses of
		- Receivables and Gross Amount
		- Late Fee
		Other Income (Charges)
	(263.454.252)	Marketing
		Bank Administration
		-
		- Fair Value of Property Investment
	(1.424)	Gain on Sale Fixed Assets
		Others
Jumlah	<u>(229.984.501)</u>	Total

Dalam pos akun Beban lain-lain terdapat pembebanan biaya atas proyek yang telah selesai dalam masa retensi sebesar Rp 10.812.087.183.

In the miscellaneous expenses account, there is a charge for projects that have been completed within the retention period of Rp 10,812,087,183.

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

32. BEBAN PAJAK FINAL

Beban pajak final sehubungan dengan jasa konstruksi dan sewa ruko adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Beban pajak final yang berasal dari:	
Jasa Konstruksi	663.529.057
Jumlah	<u>663.529.057</u>

Mutasi utang pajak final adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Saldo awal tahun	489.751.738
Beban pajak final atas Pendapatan usaha tahun berjalan	173.777.319
Pajak final yang telah dipotong pihak ketiga atau disetor Perusahaan tahun berjalan	-
Jumlah	<u>663.529.057</u>

32. FINAL TAX EXPENSES

Final tax expenses relating to construction services and shop rental are as follows:

	<u>2023</u>	
Final tax burden which derives from:		
Construction service	2.046.264.784	
Total	<u>2.046.264.784</u>	

The final tax debt mutation is as follows:

	<u>2023</u>	
Early year balance	2.656.243.373	
Final tax burden Operating revenues current year	3.053.380.785	
The final tax has been third party deducted or paid up Company current year	(5.219.872.420)	
Total	<u>489.751.738</u>	

33. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain berasal dari pengukuran kembali imbalan pasti:

	<u>2024</u>
Saldo Awal	38.020.146.539
Penambahan	84.412.243
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti (Catatan 24)	-
Penilaian Kembali Aset Tetap	-
Pengurangan	-
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti (Catatan 24)	-
Sub Jumlah Pengurangan	-
Saldo Akhir	<u>38.020.146.539</u>

33. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income arising from remeasurement of defined employee benefits:

	<u>2023</u>	
Beginning Balance	38.020.146.539	
Addition		
Remeasurement of Defined Benefit (Note 24)		
- Revaluation of Fixed Asset		
Deduction		
Remeasurement of Defined Benefit (Note 24)		
Sub Total Deductional	-	
Ending Balance	<u>38.020.146.539</u>	

34. RUGI PER SAHAM

	<u>2024</u>
Rugi	
Rugi untuk Perhitungan rugi per saham	(24.610.376.631)
Jumlah Saham	<u>Lembar/Shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba bersih per saham	1.500.000.000
Rugi per saham (Rupiah Penuh)	(25.46)

34. LOSS PER SHARE

	<u>2023</u>	
Loss		
Loss for calculating of loss per share	(14.605.393.116)	
Jumlah Saham	<u>Lembar/Shares</u>	Number of shares
Weighted average number of ordinary shares for calculating of basic earnings per share	1.500.000.000	
Loss per share (Full Rupiah)	(15.11)	

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of Juni 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023,
Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi
saham yang dilusian.

As of March 31, 2024 and 2023, the Company
does not has potential dilutive ordinary shares.

35. RUGI VENTURA BERSAMA

35. SHARE OF LOSS OF JOINT VENTURES

<u>Nama/ Name</u>	<u>Proyek/ Project</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
DU - Indopora	Eco Home	51%	-	-
DU-KE	UIN	57%	-	-
DU-Bra	Civil Work Package	49%	-	-
Jumlah/ Total			-	-

36. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

36. INTEREST AND FINANCIAL CHARGES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban Bunga	1.703.535.330	2.489.646.331 Interest Expense
Beban Keuangan	-	6.001.758 Financial Charges
Jumlah	1.703.535.330	2.495.646.331 Total

37. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

**37. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan
melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang
dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan
tertentu.

In operating activities, the Company has
transactions with related parties which are
conducted in certain prices and terms.

Sifat dari transaksi dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships
between related parties are as follows:

<u>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Pihak Berelasi/ Relationship</u>	<u>Sifat Transaksi/ Nature of Transactions</u>
Rama Adiwena	Personel kunci/ Key personnel	-
PT Djasa Ubersakti Properti	Entitas Anak/ Subsidiaries	-
PT Dinamika Usaha Pergudangan	Entitas Anak/ Subsidiaries	-
PT Dinamika Usaha Propertindo	Entitas Anak/ Subsidiaries	-
PT Tridaya Damai Properti	Entitas Anak/ Subsidiaries	-
TEP DU KSO	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	-
JO DU TEP	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	-

Perusahaan menyediakan manfaat pada
Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Company provides benefits to its
Commissioners and Directors are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Dewan Direksi		Board of Directors
Gaji dan tunjangan	189.909.712	314.497.095 Salaries and allowances
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Gaji dan tunjangan	419.729.460	142.432.284 Salaries and allowances
Jumlah	609.639.172	457.229.379 Total

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of Juni 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

Berdasarkan Surat Permohonan Restrukturisasi Kredit Nomor 001/PTDU/DIR-UT/II/2024 tanggal 5 Januari 2024, Perusahaan mengajukan permohonan Restrukturisasi Kredit terhadap pinjaman untuk Gorontalo, Refinancing dan Garut.

Adanya perubahan syarat-syarat sebagai berikut:

- Penggabungan fasilitas kredit
- Pengurangan pembayaran bulanan
- Penyesuaian tingkat suku bunga
- Jangka waktu pinjaman
- Tunggakan bunga saat ini

Perusahaan mendapatkan Restrukturisasi Kredit No. 001/D-1/ADD/BPDKP/ II/2024 tanggal 29 Februari 2024 dari Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dengan ketentuan sebagai berikut:

Plafon	: Rp 72.000.000.000.
Jenis Kredit	: Kredit Modal Kerja – Non Revolving.
Jangka Waktu	: 96 Bulan
Suku Bunga	: 8,00% p.a Restrukturisasi
Provisi	: Tidak Dibebankan
Tujuan Kredit	: 1. Perjanjian kredit untuk refinancing investasi atas pembelian/pembangunan aset berupa kantor, tanah kosong, ruko, dan peralatan
	2. Perjanjian kredit untuk Tambahan Modal Kerja Proyek Pekerjaan Konstruksi KDP Lanjutan Gorontalo.
	3. Perjanjian kredit untuk Tambahan Modal Kerja Paket Pekerjaan Struktur dan Arsitektur Proyek Pusat Perbelanjaan Garut di Jawa Barat.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the Credit Restructuring Application Letter Number 001/PTDU/DIR-UT/II/2024 dated January 5, 2024, the Company submitted a Credit Restructuring application for loans for Gorontalo, Refinancing and Garut.

There are changes to the following terms:

- Merger of credit facilities
- Decreasing of monthly payments
- Interest rate adjustment
- Loan term
- Current interest arrears

The Company obtained credit restructuring No. 001/D-1/ADD/BPDKP/ II/2024 dated February 29, 2024 from the Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, with following conditions:

Plafond	: Rp 72,000,000,000.
Type of Credit	: Working Capital Credit – Non Revolving.
Duration	: 96 Months.
Interest Rate	: 8,00% p.a Restructuring
Provisions	: Not Charged
Credit Objectives	: 1. Credit agreement for investment refinancing for the purchase/construction of assets in the form of offices, vacant land, shophouses, and equipment.
	2. Credit agreement for Additional Working Capital of Gorontalo Advanced KDP Construction Work Project.
	3. Credit agreement for Additional Working Capital Structural and Architectural Work Package of Garut Shopping Center Project in West Java.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of Juni 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

39. IKATAN

a. PT KA Properti Manajemen

Berdasarkan Surat Perintah Kerja Nomor 018/PL.905/KAPM/XI/2023 pada tanggal 29 November 2023, PT KA Properti Manajemen mengadakan perjanjian dengan PT Djasa Ubersakti Tbk. Para Pihak telah sepakat untuk mengadakan kerjasama untuk melaksanakan Peket Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan Plumbing Proyek Pembangunan KAI Boutique Hotel dengan nilai kontrak Rp 29.279.279.279.

b. PT Nirvana Wastu Prawara Radhika

Berdasarkan Surat Perintah Kerja Nomor 009/A50/GRT/A/041/II/2023 pada tanggal 16 Februari 2023, PT Nirvana Wastu Prawara Radhika mengadakan perjanjian dengan PT Djasa Ubersakti Tbk. Para Pihak telah sepakat untuk mengadakan kerjasama untuk melaksanakan Peket Pekerjaan Struktur, Arsitektur Proyek Pusat Perbelanjaan Garut di Jawa Barat dengan nilai kontrak Rp 84.358.000.000.

c. PT Indonesia Pondasi Raya

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Nomor 04-01/DU-JO/V/2017/R1 pada tanggal 4 Mei 2017, PT Indonesia Pondasi Raya mengadakan perjanjian dengan PT Djasa Ubersakti Tbk. Para Pihak telah sepakat untuk mengadakan kerjasama untuk mengikat diri dengan membentuk *Joint Ventures* yang selanjutnya disebut Du-Indopora yang bertujuan untuk menyelesaikan Proyek dari perencanaan sampai dengan serah terima.

d. PT Wijaya Anugerah Cipta Optima

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Nomor 001/DU-WACOJO/XI/2018 pada tanggal 16 November 2018, PT Wijaya Anugerah Cipta Optima mengadakan perjanjian dengan PT Djasa Ubersakti Tbk. Para Pihak telah sepakat untuk mengadakan kerjasama untuk mengikat diri dengan membentuk *Joint Ventures* yang selanjutnya disebut Du-Waco yang bertujuan untuk menyelesaikan Proyek dari proses tender sampai dengan serah terima pekerjaan.

39. COMMITMENTS

a. PT KA Properti Manajemen

Based on Work Order Number 018/PL.905/KAPM/XI/2023 on November 29, 2023, PT KA Properti Manajemen entered into an agreement with PT Djasa Ubersakti Tbk. The Parties have agreed to cooperate to carry out the Structure, Architecture and Plumbing Work Package for the KAI Boutique Hotel Construction Project with a contract value of Rp 29,279,279,279.

b. PT Nirvana Wastu Prawara Radhika

Based on Work Agreement Letter Number 009/A50/GRT/A/041/II/2023 on February 16, 2023, PT Nirvana Wastu Prawara Radhika entered into an agreement with PT Djasa Ubersakti Tbk. The Parties have agreed to enter into cooperation to carry out the Structural Work Package, Architecture of the Garut Shopping Center Project in West Java with a contract value of Rp 84,358,000,000.

c. PT Indonesia Pondasi Raya

Based on the Work Agreement Letter Number 04-01/DU-JO/V/2017/R1 on May 4, 2017, PT Indonesia Pondasi Raya entered into an agreement with PT Djasa Ubersakti Tbk. The Parties have agreed to enter into cooperation to bind themselves by forming a Joint Ventures here in after referred to as Du-Indopora which aims to complete the Project from planning to hand over.

d. PT Wijaya Anugerah Cipta Optima

Based on the Work Agreement Number 001/DU-WACOJO/XI/2018 on November 16, 2018, PT Wijaya Anugerah Cipta Optima entered into an agreement with PT Djasa Ubersakti Tbk. The Parties have agreed to enter into cooperation to bind themselves by forming a Join Ventres, hereinafter referred to as Du-Waco, which aims to complete the Project from the tender process to the handover of the work.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of Juni 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

e. PT Krakatau Engineering

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Nomor 002 pada tanggal 4 Januari 2019, PT Krakatau Engineering mengadakan perjanjian dengan PT Djasa Ubersakti Tbk. Para Pihak telah sepakat untuk mengadakan kerjasama untuk mengikat diri dengan membentuk KSO yang selanjutnya disebut KSO-DU-KE yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan penunjukan dalam pelaksanaan *Proyek Construction of Seven New Building and Supporting Infrastructures The Support to Development of the Islamic Higher Education* yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama- UIN Sumatera Utara.

f. PT Sinar Indonesia Loka

Berdasarkan Surat Perintah Kerja Nomor SPK-SIL/003/V/2018 pada tanggal 28 Mei 2018, PT Sinar Indonesia Loka mengadakan perjanjian dengan PT Djasa Ubersakti Tbk. Para Pihak telah sepakat untuk mengadakan kerjasama untuk melaksanakan Pekerjaan Struktur dan Arsitektur di Proyek Mall Boxies 123 Bogor dengan nilai kontrak Rp 161.500.000.000.

g. PT Kembang Sari Buana

Berdasarkan Surat Perintah Kerja Nomor 005/LGL-KSB/SPK/I/2017 pada tanggal 23 Januari 2017, PT Kembang Sari Buana mengadakan perjanjian dengan PT Djasa Ubersakti Tbk. Para Pihak telah sepakat untuk mengadakan kerjasama untuk melaksanakan Peket Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan *Plumbing Tower Springwood-The Spring Residences* dengan nilai kontrak Rp 124.853.520.000.

h. PT Kebayoran Parama Propertindo

Berdasarkan Surat Perintah Kerja Nomor 009/SPK-KPP/SAP/III/2017 pada tanggal 1 Maret 2017, PT Kebayoran Parama Propertindo mengadakan perjanjian dengan PT Djasa Ubersakti Tbk. Para Pihak telah sepakat untuk mengadakan kerjasama untuk melaksanakan Paket Pekerjaan Struktur, Arsitek dan Plumbing Proyek Kebayoran Apartemen dengan nilai kontrak Rp 179.294.000.000.

e. PT Krakatau Engineering

Based on the Work Agreement Number 002 on January 4, 2019, PT Krakatau Engineering entered into an agreement with PT Djasa Ubersakti Tbk. The Parties have agreed to enter into cooperation to bind themselves by forming an KSO, here in after referred to as KSO-DU-KE, which aims to fulfill the designation requirements in the implementation of the Construction of Seven New Building Project and Supporting Infrastructures. Ministry of Religion - UIN North Sumatra.

f. PT Sinar Indonesia Loka

Based on the Work Order Letter Number SPK-SIL / 003 / V / 2018 on May 28, 2018, PT Sinar Indonesia Loka entered into an agreement with PT Djasa Ubersakti Tbk. The parties have agreed to enter into a collaboration to carry out structural and architectural work at the Bogor Boxies 123 Mall Project with a contract value of Rp 161,500,000,000.

g. PT Kembang Sari Buana

Based on Work Order Number 005/LGL-KSB/SPK/I/2017 on January 23, 2017, PT Kembang Sari Buana entered into an agreement with PT Djasa Ubersakti Tbk. The Parties have agreed to enter into a partnership to carry out the Springwood-The Spring Residences Structure, Architecture and Plumbing Work Package Work with a contract value of Rp 124,853,520,000.

h. PT Kebayoran Parama Propertindo

Based on Work Order Number 009/SPK-KPP/SAP/III/2017 on March 1, 2017, PT Kebayoran Parama Propertindo entered into an agreement with PT Djasa Ubersakti Tbk. The Parties have agreed to enter into a collaboration to implement the Kebayoran Apartment Structure, Architecture and Plumbing Work Package Project with a contract value of Rp 179,294,000,000.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of Juni 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

i. PT Menara Perkasa Margahayu Land

Berdasarkan Surat Perintah Kerja Nomor 150/MPML/PI/FACDE SOMERSET KENCANA/VIII/2018 pada tanggal 20 Agustus 2018, PT Menara Perkasa Margahayu Land mengadakan perjanjian dengan PT Djasa Ubersakti Tbk. Para Pihak telah sepakat untuk mengadakan kerjasama untuk melaksanakan Paket Pekerjaan Penyelesaian Facade Somerset Kencana dengan nilai kontrak Rp 17.313.993.000.

j. PT Totalindo Eka Persada

Berdasarkan Akta No18 tentang Kerja Sama Operasional pada tanggal 27 Oktober 2020, PT Totalindo Eka Persada mengadakan perjanjian dengan PT Djasa Ubersakti Tbk. Para Pihak telah sepakat untuk mengadakan kerjasama untuk mengikat diri dengan membentuk KSO yang selanjutnya disebut KSO-DU-TEP yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan penunjukan dalam pelaksanaan Proyek Revitalisasi Terminal Type-A Banjar yang diselenggarakan oleh Satuan Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat wilayah IX Provinsi Jawa Barat Direktorat Jendral Perhubungan Darat dengan nilai kontrak Rp 55.898.969.000.

Berdasarkan Akta No 24 tentang Kerja Sama Operasional pada tanggal 16 Desember 2020, PT Totalindo Eka Persada mengadakan perjanjian dengan PT Djasa Ubersakti Tbk. Para Pihak telah sepakat untuk mengadakan kerjasama untuk mengikat diri dengan membentuk KSO yang selanjutnya disebut TEP-DU KSO yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan penunjukan dalam pelaksanaan Proyek *Reconstruction of Islamic University-Palu* yang diselenggarakan oleh Kelompok Kerja Pemeliharaan BP2JK Wilayah Sulawesi Tengah dengan nilai kontrak Rp 93.266.318.000.

i. PT Menara Perkasa Margahayu Land

Based on Work Order Number 150/MPML/PI/ FACDE SOMERSET KENCANA/VIII/2018 on August 20, 2018, PT Menara Perkasa Margahayu Land entered into an agreement with PT Djasa Ubersakti Tbk. The Parties have agreed to enter into cooperation to implement the Somerset Kencana Facade Completion Work Package with a contract value of Rp 17,313,993,000.

j. PT Totalindo Eka Persada

Based on Deed No18 on Operational Cooperation on October 27, 2020, PT Totalindo Eka Persada entered into an agreement with PT Djasa Ubersakti Tbk. The Parties have agreed to establish a cooperation to bind themselves by forming a KSO hereinafter referred to as KSO-DU-TEP which aims to meet the requirements of the appointment in the implementation of the Banjar Type-A Terminal Revitalization Project organized by the Work Unit of the Land Transportation Management Center of Region IX of West Java Province Directorate General of Land Transportation with a contract value of Rp 55,898,969,000.

Based on Deed No. 24 on Operational Cooperation on December 16, 2020, PT Totalindo Eka Persada entered into an agreement with PT Djasa Ubersakti Tbk. The Parties have agreed to establish a cooperation to bind themselves by forming a KSO hereinafter called TEP-DU KSO which aims to meet the requirements of the appointment in the implementation of the Reconstruction of Islamic University-Palu Project organized by the BP2JK Maintenance Working Group of Central Sulawesi Region with a contract value of Rp 93,266,318,000.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of Juni 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

k. Kementerian Pekerjaan Umum dan
Perumahan Rakyat

Berdasarkan Surat Perjanjian No: HK.02.01/KONT/SPPP.ST/PSPPPOP/05/2020 tentang Kontrak Pekerjaan Perbaikan Gedung Kampus *Islamic University of Palu* tanggal 14 Desember 2020 Direktorat Jenderal Cipta Karya Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi Tengah mengadakan perjanjian dengan JV TEP-DU. Para pihak telah sepakat untuk melakukan pekerjaan perbaikan Gedung Kampus *Islamic University of Palu* dengan total nilai kontrak Rp 129.842.542.000 (belum termasuk PPN).

l. Kementerian Perhubungan

Berdasarkan Surat Perjanjian No: PL.107/32/BPTD-IX/XI/2020 tentang Kontrak Gabungan Lumsum dan Harga Satuan Paket Pekerjaan Konstruksi Peningkatan/ Revitalisasi Terminal Tipe A Banjar tanggal 23 November 2020 Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Satuan Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah IX Provinsi Jawa Barat mengadakan perjanjian dengan JO-DU-TEP. Para pihak telah sepakat untuk melakukan pekerjaan konstruksi Revitalisaasi Terminal Tipe A Banjar dengan total nilai kontrak Rp 55.898.969.012 (termasuk PPN).

m. PT Bina Rekayasa Anugrah

Berdasarkan MoU tanggal 18 Januari 2022, PT Bina Rekayasa Anugrah dan PT Djasa Ubersakti membentuk KSO yang selanjutnya disebut PT Bina Rekayasa Anugrah - PT Djasa Ubersakti Tbk KSO (BRA-PTDU KSO) yang bertujuan untuk mengikuti tender pekerjaan *Civil Work Package 06 RDMP RU-V*.

k. Ministry of Public Works and Public Housing

Based on Letter of Agreement No: HK.02.01/KONT/SPPP.ST/PSPPPOP/05/2020 concerning the Contract for Repair Work on the *Islamic University of Palu Campus Building* dated December 14, 2020 The Directorate General of Cipta Karya of the Central Sulawesi Settlement Infrastructure Center entered into an agreement with JV TEP-DU. The parties have agreed to carry out repair work on the *Islamic University of Palu Campus Building* with a total contract value Rp 129,842,542,000 (excluding VAT).

l. Ministry of Transportation

Based on The Agreement Letter No: PL.107/32/BPTD-IX/XI/2020 concerning Lumsum Joint Contract and Unit Price of Construction Work Package Improvement/ Revitalization of Banjar Type A Terminal dated November 23, 2020 Directorate Jenderal of Land Transportation, Work Unit of Land Transportation Management Agency Region IX West Java Province entered into an agreement with JO-DU-TEP. The parties have agreed to carry out the construction work of Revitalisaasi Terminal Type A Banjar with the total contract value Rp 55,898,969,012 (included VAT).

m. PT Bina Rekayasa Anugrah

Based on MoU dated January 18, 2022, PT Bina Rekayasa Anugrah and PT Djasa Ubersakti formed a KSO, hereinafter referred to as PT Bina Rekayasa Anugrah - PT Djasa Ubersakti Tbk KSO (BRA-PTDU KSO) which aims to take part in the *Civil Work Package 06 RDMP RU-V* tender.

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of Juni 30, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

n. Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia

Berdasarkan Surat Perjanjian No PRJ/22/123/953/05/2021 tentang Kontrak Gabungan Lumsum dan Harga Satuan Paket Pekerjaan Konstruksi Pekerjaan Pembangunan Gedung Penyimpanan Benda Sitaan dan Barang Rampasan KPK tanggal 31 Mei 2021. Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia mengadakan perjanjian dengan Perseroan. Para pihak telah sepakat untuk melakukan pekerjaan konstruksi Pekerjaan Pembangunan Gedung Penyimpanan Benda Sitaan dan Barang Rampasan KPK total nilai kontrak Rp 65.180.963.000 (termasuk PPN).

n. Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia

Based on the Letter of Agreement No PRJ/22/123/953/05/2021 concerning the Combined Contract of Lumsum and Unit Price of Construction Work Package for Construction of Confiscated Property and Booty Storage Building of the KPK dated May 31, 2021. The Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia entered into an agreement with the Company. The parties have agreed to carry out construction work on the Construction of the KPK Confiscated Property and Booty Storage Building in the total contract value Rp 65,180,963,000 (including VAT).

40. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

	2024
Setara Kas	247.390.880
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	30.509.996.818
Piutang Retensi dari Pihak Ketiga	4.898.509.922
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	15.086.776.126
Jumlah Aset Keuangan	50.742.673.746

	2024
Utang Usaha Pihak Ketiga	33.652.787.570
Utang Retensi Pihak Ketiga	8.275.002.379
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	5.216.890.004
Jumlah Liabilitas Keuangan	47.144.679.953

40. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	2023	
696.859.071	Cash Equivalents	
38.022.990.199	Account Receivable from Third Parties	
4.340.121.596	Retention Receivable from Third Parties	
15.085.442.865	Other Receivable From Third Parties	
58.145.413.731	Total Financial Assets	

	2023	
33.946.040.985	Account Payable Third Parties	
7.117.440.740	Retention Payable Third Parties	
3.991.915.006	Other Payable Third Parties	
45.055.396.731	Total Financial Liabilities	

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas pemegang saham (Catatan 26).

41. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consist of cash and cash equivalents (Note 4) and equity of the owners of the Company (Note 26).

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Company periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

b. Financial risk management objectives and policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

(i) Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari Perusahaan yang terutama disebabkan karena volatilitas atau fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut. Volatilitas ini menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban yang mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan.

(i) Foreign Currency Risk Management

Foreign risk currency arising when transactions in currencies other than the functional currency of the Company is mainly due to exchange rate fluctuations or volatility of foreign currencies. This generate revenue and pose a burden which affects income and expenses of the Company.

Kebijakan Perusahaan adalah melakukan pengelolaan dengan cara penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

The Company manages with balancing cash flow from operating activities and financing in same currency.

Sebagian besar transaksi Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah, demikian juga dengan pembukuannya.

Most of the Company's transactions are denominated in Rupiah, as well as for bookkeeping purposes

(ii) Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

(ii) Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening Bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

The credit risk of the Company is primarily attached to its cash in Banks, time deposits, account and other receivables.

Perusahaan meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang timbul dari pembeli properti dengan mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran, pembatalan penjualan dengan denda pembatalan dan apabila penjualan belum dilunasi tidak dilakukan serah terima unit yang dijual sehingga dapat dilakukan penjualan kembali properti dengan dikenakan klaim atas kerugian yang timbul dari penjualan kembali tersebut.

Untuk risiko kredit yang timbul dari penyewa properti investasi dilakukan dengan cara meminta penyewa untuk memberikan deposit dalam bentuk tunai atau bank garansi untuk sewa selama 3 bulan, serta membayar uang muka sewa sebelum masa sewa berlaku.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik.

Manajemen melakukan pengawasan secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit. Piutang usaha atas penjualan apartemen Perusahaan pada tanggal pelaporan sebagian besar merupakan selisih pengakuan pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian proyek setelah dikurangi dengan bagian yang telah dibayar oleh pembeli sehingga pembayarannya belum jatuh tempo.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

The Company places their bank balances and time deposits to the credit worthy financial institutions. The Company minimizes their credit risk on account receivables from property buyers by imposing penalties on late payments and fines on cancellation of sale and no handovers of units if receivable is not yet fully paid in order for the Company to resell such units.

Credit risk exposure on account receivables from tenants is minimized by requiring the tenants to pay rent in advance prior to the effectivity of the lease term and lease deposit, and for three months in the form of cash or bank guarantee.

The Company has established policies to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure. Accordingly, the Company have established a policy to ensure that transactions are made with customers who has good credit reputation.

Management conducts ongoing supervision to reduce credit risk exposure at reporting date. Accounts receivable from sale of apartments of the Company mainly represent the difference between the revenue recognized based on the projects percentage of completion and the amounts billed to buyer, hence, not yet due.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's exposure to credit risk.

(iii) Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risikoliquiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas Bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus- menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok.

Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

(iii) Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, Banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flow and matching the maturity profiles of financial liabilities.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its nonderivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows.

For that interest with floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.